



Editor :

Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed  
Dr. Cucu Sukmana, M.Pd

*Bunga Rampai*

# Strategi Pemberdayaan Berbasis Kearifan Lokal

Arindha Sukma | Chiara Emi | Iis Elfa Syafmaini | Jaenal Mutakin  
Mu. Aiman | Muhammad Khadapi | Octria Rahmayani

# Bunga Rampai

# Strategi

# Pemberdayaan

# Berbasis Kearifan Lokal

Buku ini merupakan pelengkap literatur yang berkaitan dengan pewarisan keterampilan rajut yang sudah ada sejak turun temurun melalui *intergenerasional learning* (pembelajaran antargenerasi) dan memerlukan peran tokoh penggerak dalam memberdayakannya, sehingga keterampilan merajut dapat dilestarikan dan dipertahankan dari generasi ke generasi.

Usaha Mikro Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan, akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan ,penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut.

Bericara perihal motivasi berprestasi anak *divorce family*, tidaklah selalu rendah dan dalam konteks negatif. Justru dalam buku ini penulis memaparkan anak *divorce family* justru memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, memiliki tekad yang kuat untuk mengubah nasib diri dan keluarga hingga memperoleh berbagai prestasi dan berhasil dalam menggapai cita-cita.

Implementasi program Kampung Literasi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan program di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dapat terus dikembangkan dengan menggunakan pendekatan pentahelix sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada bantuan pemerintah dan menjadikan TBM lebih mandiri, berdaya dan berkelanjutan dalam menjalankan programnya.

Pendidikan karakter merupakan salah satu sarana yang sangat tepat untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik. pendidikan karakter sebaiknya dimulai sejak usia anak-anak (*golden age*), karena usia ini terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam hal mengembangkan potensinya. Samani dan Hariyanto (2012:110)

Karakter bukan anugrah, menjadi manusia yang berakhhlak mulia bukanlah sesuatu yang turun dari langit, tetapi melainkan hasil yang dilatih sebagai sebuah yang positif dan konstruktif. Kecerdasan yang sangat penting ini mencakup karater-karakter utama, dengan mempunyai karakter ini anak tersebut mampu mengendalikan kemampuan untuk memahami penderitaan orang lain dan tidak bertindak jahat.

Pada umumnya warga lanjut usia menghadapi kelemahan, keterbatasan dan ketidakmampuan, sehingga kualitas hidup pada lanjut usia menjadi menurun. Karena keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat, maka keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perawatan lanjut usia untuk meningkatkan kualitas hidup lanjut usia (Yuliati dkk, 2014).



eureka  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-281-9



9 78623 512819

**BUNGA RAMPAI  
STRATEGI PEMBERDAYAAN BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL**

Arindha Sukma  
Chiara Emi  
Iis Elfa Syafmaini  
Jaenal Mutakin  
Muh. Aiman  
Muhammad Khadapi  
Octria Rahmayani



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**BUNGA RAMPAI**  
**STRATEGI PEMBERDAYAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

**Penulis** : Arindha Sukma  
Chiara Emi  
Iis Elfa Syafmaini  
Jaenal Mutakin  
Muh. Aiman  
Muhammad Khadapi  
Octria Rahmayani

**Editor** : Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed  
Dr. Cucu Sukmana, M.Pd

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Nurlita Novia Asri

**ISBN** : 978-623-151-281-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang berkat rahmat dan hidayahnya, tim penulis dapat menyelesaikan buku berbentuk bunga rampai dengan judul strategi pemberdayaan berbasis kearifan lokal.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada editor Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed. dan Dr. Cucu Sukmana, M.Pd yang telah banyak memberikan masukan, saran, dan bimbingan mengenai studi kasus pemberdayaan masyarakat lokal dan nasional yang ada pada keilmuan pendidikan masyarakat sehingga pada akhirnya bunga rampai ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Bunga rampai ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk memperkaya kajian keilmuan pendidikan masyarakat baik untuk pembelajaran maupun pengembangan keilmuan selanjutnya.

Semoga dengan kehadiran bunga rampai ini dapat menjadi upaya dalam memperkaya kajian strategi pemberdayaan berbasis kearifan lokal melalui pendidikan masyarakat di Indonesia.

Tim penulis senantiasa menantikan saran dan kritik dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan bunga rampai ini dimasa depan.

Bandung Juni 2023

Tim Penulis

**KATA PENGANTAR**  
**KETUA LABORATORIUM DEPARTEMEN PENDIDIKAN**  
**MASYARAKAT TERINTEGRASI S1, S2 DAN S3**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan atau kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, baik itu sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA) yang tersedia dilingkungannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Namun upaya yang dilakukan tidak hanya sebatas untuk meningkatkan kemampuan atau kapasitas dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tetapi juga untuk membangun jiwa kemandirian masyarakat agar berkembang dan mempunyai motivasi yang kuat dalam berpartisipasi dalam proses pemberdayaan. Masyarakat dalam hal ini menjadi pelaku atau pusat proses pemberdayaan agar lebih berdaya.

Bunga rampai yang ada dihadapan pembaca yang berjudul strategi pemberdayaan berbasis kearifan lokal adalah karya monumental tentang pemberdayaan masyarakat yang disusun oleh para penulis yakni; Arindha Sukma, S.Pd, Chiara Emi, S.Pd, Iis Elfa Syafmaini, S.Pd, H. Jaenal Mutakin, S.Pd, Muh. Aiman, S.Pd, Muhammad Khadapi, S.Pd, dan Octria Rahmayani, S.Pd.

Kehadiran bunga rampai ini menjadi sangat menarik mengingat ide yang disampaikan dalam bunga rampai ini adalah strategi pemberdayaan berbasis kearifan lokal, sehingga dalam proses yang dijalankan akan mendapat respon positif dari masyarakat dan tentunya diikuti dengan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan pemberdayaan terhadap masyarakat.

Substansi pembahasan pada bunga rampai ini sangat relevan dengan konsep Pendidikan Masyarakat sebagai upaya akademik dalam mendeskripsikan strategi pemberdayaan berbasis kearifan lokal sebagai pesan berharga yang secara holistik mendeskripsikan kasus-kasus dan membentuk perilaku masyarakat berdaya.

Atas terbitnya bunga rampai ini, kami sampaikan ucapan terimakasih kepada para penulis serta apresiasi yang setinggi-tingginya, mengingat bunga rampai ini selain sebagai kekayaan intelektual dalam mengembangkan khazanah keilmuan pendidikan dan pembangunan masyarakat, juga dapat menjadi referensi berharga bagi para mahasiswa program studi pendidikan masyarakat, akademisi dan praktisi pendidikan serta masyarakat luas.

Demikian, semoga ikhtiar yang kita lakukan menjadi amal ibadah dihadapan Allah SWT.

Salam Hormat,

Dr. H. Jajat S Ardiwinata, M.Pd  
NIP. 195908261986031003

## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
PROLOG.....	x
<b>BAB 1 INTERGENERASIONAL LEARNING SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN BERBASIS POTENSI LOKAL PADA MASYARAKAT RAJUT DI BINONG JATI KOTA BANDUNG.....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Teori Mutakhir.....	6
C. Pembahasan .....	29
D. Simpulan .....	39
<b>BAB 2 SELF DIRECTED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN UMKM .....</b>	<b>42</b>
A. Pendahuluan.....	42
B. Teori Mutakhir.....	46
C. Pembahasan .....	79
D. Simpulan .....	80
<b>BAB 3 MOTIVASI BERHASIL MAHASISWA DIVORCE FAMILY .....</b>	<b>82</b>
A. Pendahuluan.....	82
B. Teori Mutakhir.....	87
C. Pembahasan .....	100
D. Simpulan .....	104
<b>BAB 4 KONTRIBUSI POSITIF TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM KEBERLANJUTAN PROGRAM KAMPUNG LITERASI.....</b>	<b>107</b>
A. Pendahuluan.....	107
B. Teori Mutakhir.....	109
C. Pembahasan .....	124
D. Simpulan .....	134

<b>BAB 5 PEMBENTUKAN KARAKTER PERCAYA DIRI MELALUI PENDIDIKAN SANTRI SIAP GUNA (SSG) DI PONDOK PESANTREN DAARUT TAUHID</b>	
BANDUNG .....	137
A. Pendahuluan .....	137
B. Teori Mutakhir .....	143
C. Pembahasan.....	164
D. Simpulan.....	166
<b>BAB 6 IMPLEMENTASI PERAN TPQ DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK.....</b>	<b>168</b>
A. Pendahuluan .....	168
B. Teori Mutakhir .....	172
C. Pembahasan.....	184
D. Simpulan.....	188
<b>BAB 7 POLA PENDIDIKAN KELUARGA BERBASIS BUDAYA RAMAH LANSIA DI KOMPLEK SAKINAH 354</b>	
CIWALEN.....	189
A. Pendahuluan .....	189
B. Teori Mutakhir .....	195
C. Pembahasan.....	211
D. Simpulan.....	215
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>217</b>
<b>INDEKS.....</b>	<b>253</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>259</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>281</b>
<b>TENTANG EDITOR.....</b>	<b>285</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1. Jumlah Pengrajin Rajut .....	5
Tabel 3. 1. Faktor Penyebab Perceraian .....	83

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1. Jenis-Jenis Pemberdayaan..... 68

## PROLOG

### STRATEGI PEMBERDAYAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Oleh:

**Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed.**  
**Dr. Cucu Sukmana, M.Pd**

Pembelajaran untuk masyarakat dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat. Proses tersebut terjadi melalui kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Konsep pemberdayaan masyarakat terjadi apabila masyarakat terlibat dan ikut pula berpartisipasi sendiri. Kajian bunga rampai ini terdiri atas (7) tujuh contoh kajian pemberdayaan masyarakat yang dirangkum dalam kajian strategi pemberdayaan berbasis kearifan lokal.

*Kajian pertama* membahas isu Pemberdayaan yang mampu meningkatkan kemampuan, kapasitas, dan partisipasi masyarakat dalam mengambil keputusan dan mengambil peran aktif dalam pembangunan. Salah satu upaya untuk melestarikan kearifan lokal dan mempertahankan kebudayaan di Indonesia tentunya bisa dengan cara melakukan *transfer knowledge* melalui pemberdayaan masyarakat melalui penerapan pembelajaran antargenerasi (*intergenerasional learning*) dengan cara menumbuhkan rasa cinta akan kearifan lokal sejak dini, menciptakan lapangan pekerjaan dengan berlandaskan kearifan lokal, memberikan ruang budaya yang bisa mengapresiasi kearifan lokal itu sendiri dan kegiatan - kegiatan positif dalam rangka menguatkan kearifan lokal di lingkungan sekitar.

Kegiatan rajut di Binong Jati sendiri tidak hanya menjadi kegiatan ekonomi semata, tetapi juga menjadi sebuah tradisi lokal dan warisan budaya yang turun-temurun dari generasi ke generasi. Para ibu dan nenek di Binong Jati yang merajut sejak kecil kemudian mengajarkan keterampilan ini pada anak-anak dan cucu-cucu mereka, sehingga kegiatan merajut ini menjadi sebuah praktik budaya yang terus dilestarikan.

*Kajian kedua*, Kesejahteraan merupakan hal yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa, bahkan hal itu tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai suatu tatanan kehidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri. Dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri baik dari sisi ekonomi dan lainnya maka pemerintah mendorong para masyarakat untuk mengembangkan usahanya atau yang seiring kita kenal dengan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Menurut ASEAN *Investment Report* yang dirilis September 2022, Indonesia memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terbanyak di kawasan ASEAN dengan jumlah UMKM sebanyak 65,5 juta dan mampu menyerap 97% tenaga kerja, menyumbang 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta berkontribusi 14,4% terhadap ekspor nasional.

*Kajian ketiga*, Keluarga ialah tempat pertama dan utama anak memperoleh pendidikan (Chaer, Rahmatullah, and Sukatin 2022) di mana anak diberikan edukasi terkait norma, nilai-nilai yang dipegang, prinsip, dan adat istiadat yang berlaku. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama diperoleh oleh anak (Adi La 2022). Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama dalam membentuk jati diri penerus bangsa (Amin 2018). Tidak hanya itu lingkungan pertama yang memberikan pendidikan kepribadian terhadap seorang anak adalah lingkungan keluarganya (Santoso and Amirudin 2020).

Pada 27 Februari 2023, Angka perceraian terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut terjadi karena perselisihan dan pertengkarannya yang berlangsung secara terus-menerus. Salah satu faktor pertengkarannya tersebut ialah faktor ekonomi tetapi faktor ekonomi bukanlah faktor utama perceraian terjadi. Namun karena minimnya pemahaman nilai-nilai agama antar kedua pasangan, tidak memahami secara benar hak dan tanggung jawab selaku istri dan suami, dan akhlak kedua belah pihak yang minim, serta suami yang tidak menjalankan tanggung jawabnya secara penuh menjadi faktor-faktor penyebab pertengkarannya yang berakhir pada

perceraian. Jika semua faktor di atas dipahami, meskipun kondisi ekonomi sedang turun maka tidak akan terjadi perceraian antar kedua belah pihak (sumber: wawancara bersama hakim Pengadilan Agama Bandung).

*Kajian keempat*, keberadaan Kampung Literasi menjadi salah satu yang baru di Indonesia, karena penyebarannya belum begitu banyak. Kampung Literasi merupakan sebuah kawasan untuk mewujudkan masyarakat melek literasi baca tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi keuangan, literasi teknologi informasi dan komunikasi, dan literasi kewarganegaraan dan budaya (UNESCO, 2018) serta literasi lain sesuai dengan kondisi masyarakat setempat agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas dan berdampak pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan ekonomi.

*Kajian kelima*, Pendidikan berevolusi dari masa kemasa dengan berbagai teologi dan pemikiran serta berorientasi dalam kehidupan guna menambah pengetahuan, yang berpengaruh pada perkembangan dan pemikiran manusia yang ekslusif, mistik, dan individualistik, dengan hasil yang didapat adalah berupa pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan. Pendidikan karakter merupakan salah satu sarana yang sangat tepat untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik. Dalam buku Pendidikan Karakter karya Muchlas Samani dan Hariyanto (2012:110) menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia, umumnya bersepakat bahwa pendidikan karakter sebaiknya dimulai sejak usia anak-anak (*golden age*), karena usia ini terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam hal mengambangkannya.

Dari hari ke hari banyak fenomena kehidupan yang mencerminkan adanya gejala merosotnya moralitas dalam praktik bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Suyanto, 2008:28). Sebagai contoh gejala kemerosotan moral yang terjadi antara lain dibuktikan dengan merebaknya kasus tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang, pergaulan bebas antar pelajar dan berbagai macam tindakan kriminal lainnya. Semua itu telah mengindikasikan bahwa nilai-nilai luhur keagamaan dari bangsa ini telah tergusur sehingga hal ini akan

menghantarkan bangsa Indonesia menuju kehancurannya. Itulah yang menjadikan agama di Indonesia kini telah kehilangan etikanya, dan dalam konteks pendidikan, pendidikan telah hilang karakternya. Maka betapa pentingnya peran dan pengaruh lingkungan terhadap pembentukan karakter pada generasi muda.

Banyak cara untuk dapat membentuk karakter yang mandiri dan percaya diri. Salah satunya dengan melakukan pendidikan non formal yaitu dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang intensif. Pendidikan dan pelatihan (Diklat). Untuk pembentukan karakter memang tidak mudah. Salah satu diantaranya adalah program diklat SSG yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Daarut Tauhiid. Pelatihan dan pendidikan (Diklat) Santri Siap Guna dirancang bagi santri non-mukim. Dalam kegiatannya SSG memfokuskan pada upaya peningkatan kualitas pembentukan karakter (fisik, mental, spiritual) dengan ikut serta diklat tersebut, seseorang akan mampu mengendalikan emosionalnya serta memiliki fisik dan mental yang kuat.

*Kajian keenam*, Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah. salah satu contoh guru TPQ di Masjid Jami' Dusun Bangko. Pendidikan keimanan, taqwa, jujur dan rendah hati terhadap anak-anak akan mampu mendorong mereka berbakti, patuh, menjaga dari perbuatan tercela dan lain-lain.

Pembentukan karakter anak yang diusahakan atau diinginkan para guru TPQ di masjid jami' yaitu iman, taqwa, jujur, dan rendah hati agar anak usia 7-8 tahun mulai menjalankan sholat menunjukkan bahwa anak mulai dididik untuk bertanggung jawab, terutama dididik bertanggung jawab pada diri sendiri. Anak mulai diminta untuk membina dirinya sendiri, anak mulai dididik untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban dirinya sendiri, anak dididik untuk tertib dan disiplin termasuk beribadah.

*Kajian ketujuh*, Indonesia akan menjadi salah satu negara yang menua secara demografis. Data Badan Pusat Statistik (2019) menunjukkan bahwa persentase orang berusia di atas 65 tahun akan meningkat sebesar 25 persen di tahun 2050, dari 25 juta orang di tahun 2019 akan meningkat menjadi 80 juta orang di tahun 2050. Dependensi ratio akan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 terdapat 6 orang penduduk usia produktif yang menanggung satu orang penduduk lansia. Pada tahun 2045 terdapat 3 orang penduduk usia produktif yang menanggung satu orang penduduk lansia. Kelompok lansia rentan menjadi dependent group bagi generasi muda yang tinggal bersama mereka. Saat ini teradapat 40 persen lansia tinggal dalam tiga generasi. Kondisi ini mengakibatkan penduduk usia produktif akan sulit memberikan investasi yang maksimal bagi generasi di bawahnya dan bagi dirinya sendiri, untuk masa tuanya. Penduduk usia produktif tersebut masih harus membagi investasi mereka untuk menanggung kebutuhan generasi di atasnya.

Kelompok lansia belum seluruhnya terlindungi jaminan sosial kesehatan dan jaminan ketenagakerjaan. Baru sekitar tiga dari lima Lansia telah memiliki jaminan kesehatan dan hanya 12 persen yang memiliki jaminan sosial ketenagakerjaan (jaminan pensiun) (BPS, Satistik Penduduk Lanjut Usia 2019, 2019). Pemerintah telah menempatkan pembangunan sumber daya manusia sebagai salah satu prioritas dalam RPJMN 2020-2024. Pada perkembangan keluarga dengan orang lanjut usia akan mengalami peralihan masa, seperti menghabiskan waktu bersama dengan cucu-cucu serta merawat pasangan yang kondisi kesehatannya mulai menurun (Williams, 2009). Peralihan masa ini, menyebabkan orang dengan usia lanjut mengalami masa transisi pada perannya, termasuk di dalamnya ialah peralihan di bidang ekonomi, tempat tinggal, sosial, pekerjaan, serta kesehatan.

# BAB

# 1

## INTERGENERASIONAL LEARNING SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN BERBASIS POTENSI LOKAL PADA MASYARAKAT RAJUT DI BINONG JATI KOTA BANDUNG

Arindha Sukma

### A. Pendahuluan

Masyarakat merupakan kumpulan individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu, dengan cara bertindak dan saling berinteraksi satu sama lain. Sebagaimana yang disampaikan oleh Setiadi (Tejokusumo 2014) bahwa masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Masyarakat terdiri dari beragam lapisan dan kelompok, seperti keluarga, komunitas, suku, agama, dan lain sebagainya, yang memiliki kepentingan dan tujuan yang berbeda-beda.

Dalam konteks pembangunan atau pemberdayaan, masyarakat memegang posisi yang sangat penting, karena pembangunan yang berkelanjutan dan pemberdayaan yang efektif hanya dapat terwujud jika masyarakat menjadi subjek utama dalam proses tersebut. Fokus pemberdayaan masyarakat ialah pada pembangunan Sumber daya manusia (SDM) nya, semakin tinggi kualitas SDM maka akan semakin mendorong kemajuan suatu bangsa atau daerah. Sebagaimana yang dikatakan (Ningrum 2016), bahwa SDM yang berkualitas diperoleh melalui proses pendidikan (pemberdayaan), sehingga terciptalah SDM yang unggul, SDM yang terus belajar, dan SDM yang memiliki nilai-nilai indigeneous. Masyarakat yang terlibat aktif dan menjadi bagian dari pembangunan/pemberdayaan

# BAB

# 2

## *SELF DIRECTED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN UMKM*

Chiara Emi

### A. Pendahuluan

Kesejahteraan merupakan hal yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa, bahkan hal itu tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai suatu tatanan kehidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri. Setiap masyarakat dapat melakukan usaha dalam memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaiknya bagi diri sendiri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi (Sukmasari, 2020). Namun dengan melihat permasalahan saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang hidup dibawah garis kemiskinan. Rendahnya penghasilan merupakan faktor utama penyebab kemiskinan, karena dengan penghasilan yang rendah akan sangat berdampak pada kesehatan dan tingkat pendidikan masyarakat itu sendiri. Selain itu hal-hal yang paling sering digunakan dalam indikator kesejahteraan adalah populasi, tempat tinggal, kesehatan dan konsumsi (Domri et al., 2019; Sukmasari, 2020).

Salah Satu langkah yang dapat di ambil dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera maka tidak dapat dipisahkan dari masyarakat yang berdaya. Masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri dan memiliki *power* dalam

# BAB

# 3

## MOTIVASI BERHASIL MAHASISWA DIVORCE *FAMILY*

Iis Elfa Syafmaini

### A. Pendahuluan

Keluarga ialah tempat pertama dan utama anak memperoleh pendidikan (Chaer, Rahmatullah, and Sukatin 2022) di mana anak diberikan edukasi terkait norma, nilai-nilai yang dipegang, prinsip, dan adat istiadat yang berlaku. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama diperoleh oleh anak (Adi La 2022). Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama dalam membentuk jati diri penerus bangsa (Amin 2018). Tidak hanya itu lingkungan pertama yang memberikan pendidikan kepribadian terhadap seorang anak adalah lingkungan keluarganya (Santoso and Amirudin 2020). Sebagai lembaga pertama yang memberikan dasar-dasar pendidikan, keluarga yang baik secara tidak langsung akan memberikan pendidikan yang lebih baik pula terhadap anak (Moch. Yasyakur 2015). Keluarga dapat dipahami dari dimensi hubungan darah dan hubungan sosial (Akhyadi and Mulyono 2019). Merupakan suatu wadah bertumbuh dan berkembangnya anak-anak secara keseluruhan (Framanta 2020).

Keberadaan keluarga sebagai lembaga sosial pertama yang terbentuk dalam pranata kehidupan manusia, dipandang sangat berpengaruh dalam mendesain kepribadian manusia sebagai individu dan makhluk sosial (Labaso 2018). Pendidikan

# BAB

# 4

## KONTRIBUSI POSITIF TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM KEBERLANJUTAN PROGRAM KAMPUNG LITERASI

Jaenal Mutakin

### A. Pendahuluan

Sebagai negara dengan jumlah penduduk dan luas wilayah yang cukup besar, Indonesia telah berhasil menurunkan angka putus sekolah dan meningkatkan kesadaran warga untuk melaksanakan wajib belajar 9 tahun dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Akan tetapi hal ini bukan berarti membebaskan Indonesia dari jerat persoalan buta aksara, dimana karakteristik penduduk buta aksara yang tersisa merupakan kelompok yang sangat sulit diberaksarakan. (Affandi & Suryana, 2020). Atas dasar tersebut, berbagai program telah diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) dalam mengentaskan permasalahan buta huruf dan buta aksara.

Dari sisi regulasi internasional, UNESCO dalam periode 2000 s/d 2020 telah menggulirkan kebijakan *Education of All*. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut, UNESCO kemudian mencanangkan Gerakan *Sustainable Development Goals (SDGs)* untuk periode 2015 s.d. 2030 atau dikenal juga dengan program *Education 2030* (UNESCO, 2018). Indonesia menindaklanjuti kebijakan tersebut dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2016 tentang Perencanaan Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Government, 2017). Terdapat 17 tujuan strategis yang salah satunya ialah tentang pendidikan yang berbunyi: “memastikan pendidikan yang

# BAB

# 5

## PEMBENTUKAN KARAKTER PERCAYA DIRI MELALUI PENDIDIKAN SANTRI SIAP GUNA (SSG) DI PONDOK PESANTREN DAARUT TAUHID BANDUNG

Muh. Aiman

### A. Pendahuluan

Pendidikan berevolusi dari masa kemasa dengan berbagai teologi dan pemikiran serta berorientasi dalam kehidupan guna menambah pengetahuan, yang berpengaruh pada perkembangan dan pemikiran manusia yang ekslusif, mistik, dan individualistik, dengan hasil yang didapat adalah berupa pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan. Dalam Ensiklopedi Pendidikan dijelaskan pendidikan adalah bentuk usaha untuk menyiapkan generasi muda dengan mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan serta keterampilan dari generasi tua baik itu jasmaniah maupun rohaniah. Sejatinya penyelenggaraan pendidikan dimasa kini dilakukan oleh institusi, lembaga dan organisasi yang bergerak dalam pendidikan formal atau non formal seperti sekolah, masjid, mushala, TPQ, dan lain-lain. serta adanya pembagian kerja berdasarkan profesi, dan tugas kependidikan yang diserahkan sepenuhnya kepada pendidik yang profesional atau yang disebut guru. Dalam hal ini Hasan Langgulung mengatakan ada dua sudut pandang dalam pendidikan yakni, yang pertama pendidikan merupakan usaha mengembangkan potensi individu. Yang kedua pendidikan ialah usaha mewariskan nilai-nilai budaya oleh generasi tua kepada generasi.

# BAB | IMPLEMENTASI PERAN TPQ DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK

# 6

Muhammad Khadapi

## A. Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah.

Karakter dimaknai sebagai sebuah yang positif dan konstruktif. Jika dilihat Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989), karakter berarti sifat-sifat kajawaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Sehingga dapat dikemukakan bahwa karakter anak yang diharapkan adalah kualitas mental atau kekuatan moral, akhlak atau budi pekerti yang merupakan kepribadian khusus yang harus melekat kepada anak-anak bangsa ini.

Menurut Rahman (2002: 32-36) Usia 7-8 tahun, karakteristik anak usia ini antara lain: a) Perkembangan kognitif anak masih berada pada masa yang cepat, dari segi kognitif anak sudah mampu berpikir analisis, dan sistesis, deduktif, dan induktif. b) Perkembangan sosial anak mulai ingin melepaskan diri dari otoritas orang tuanya. Hal itu ditunjukan dengan kecendrungan anak untuk selalu bermain diluar rumah bergaul dengan teman sebaya. c) Anak suka bermain sosial, bentuk permainan yang melibatkan banyak orang dengan saling

# BAB

# 7

## POLA PENDIDIKAN KELUARGA BERBASIS BUDAYA RAMAH LANSIA DI KOMPLEK SAKINAH 354 CIWALEN

Octria Rahmayani

### A. Pendahuluan

Indonesia akan menjadi salah satu negara yang menua secara demografis. Data Badan Pusat Statistik (2019) menunjukkan bahwa persentase orang berusia di atas 65 tahun akan meningkat sebesar 25 persen di tahun 2050, dari 25 juta orang di tahun 2019 akan meningkat menjadi 80 juta orang di tahun 2050. Dependensi ratio akan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 terdapat 6 orang penduduk usia produktif yang menanggung satu orang penduduk lansia. Pada tahun 2045 terdapat 3 orang penduduk usia produktif yang menanggung satu orang penduduk lansia. Kelompok lansia rentan menjadi dependent group bagi generasi muda yang tinggal bersama mereka. Saat ini teradapat 40 persen lansia tinggal dalam tiga generasi.

Kondisi ini mengakibatkan penduduk usia produktif akan sulit memberikan investasi yang maksimal bagi generasi di bawahnya dan bagi dirinya sendiri, untuk masa tuanya. Penduduk usia produktif tersebut masih harus membagi investasi mereka untuk menanggung kebutuhan generasi di atasnya. Sekitar 80 persen penduduk usia 65 tahun ke atas tinggal di rumah tangga dengan konsumsi per kapita di bawah Rp 50.000 per hari dan tidak memiliki jaminan pendapatan (BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Welfare Statistic 2018, 2018). TNP2K menyatakan 80 persen Lansia hidup dalam kemiskinan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Wazir Ws. (1999). Panduan Penguanan Menejemen Lembaga Swadaya Masyarakat (A. W. Ws. (ed.). Sekretariat Bina Desa dengan dukungan AusAID melalui Indonesia HIV/AIDS and STD Prevention and Care Project.
- Ainurrahman. Wisata Berbasis Komunitas. Universitas Gajah Mada
- Alfiana, R. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Layanan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Pos PAUD Pelangi Kelurahan Pedalangan Kecamatan Universitas Negeri Semarang.
- Alimoeso, S. (2013). Panduan Pelaksanaan Kegiatan BKB Yang Terintegrasi Dalam Rangka Penyelenggara Pengembangan AUD Holistik Integratif. BKKBN.
- Alting, H. (2010) Dinamika Hukum dalam Pengakuan dan Perlindungan Hak Masyarakat Hukum Adat Atas Tanah. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Anderson, J. A. (1975). Public Policy Making: Basic Concept in Political Sciences. Praeger University Series.
- Annisa Novia Sari, Adi Bayu Mahadian (2018) Perilaku Komunikasi Pelaku Hijrah (Studi Fenomenologi Pelaku Hijrah dalam Shift Gerakan Pemuda Hijrah di Kota Bandung). Fakultas Komunikasi dan Bisnis. Univeritas Telkom Jurnal Linimasa Volume 1 No. 1
- Anwar. (2012) Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) Bandung: Alfabeta.
- Argote, Linda dan Miron-Spektor, Ella (2011). Organizational Learning: From Experience to Knowledge. Organization Science. DOI: <http://dx.doi.org/10.1287/orsc.1100.0621>.
- Ariani, A. (2021). Model Akselerasi Pengembangan Sambi Sebagai Desa Wisata Di Yogyakarta Melalui Rintisan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri

Bidang Pariwisata Media Wisata, 15(1).

<https://doi.org/10.36276/mws.v15i1.90>

Arida, N. S., Suryasih, I. A., & Parthama, I. G. N. (2019). Model of Community Empowerment in Tourism Village Development Planning in Bali. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 313(1).  
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/313/1/012024>

Arisandi, Herman (2015). Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi dari Klasik sampai Modern. IRCiSod: Yogyakarta.

Asian Development Bank (2012). The Saemaul Undong Movement in the Republic of Korea Sharing Knowledge on Community-Driven Development. Metro Manila, Philippines.

Asmani, J.M. (2009). Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini, Jogjakarta: Diva Press.

Atkin, Julia (1994). Leading a Learning Community. NSW Primary Principals' Journal.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2013). Panduan Pelaksanaan Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) Yang Terintegrasi Dalam Rangka Penyelenggaraan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif.

Bappenas. (2012). Pedoman Umum Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (2012th ed.)

Bappenas. (2017). Bonus Demografi 2030-2040: Strategi Indonesia Terkait Ketenagakerjaan dan Pendidikan. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.

Bappenas. (2020). Rancangan Teknokratik-Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Bappenas.

Berry, J. W., & Kim, U., & Mok, D (1987). Comparative Studies Of Acculturative Stress J. W. Berry, U. Kim, T. Minde, and D. Mok. International Migration Review 21 (1987):491-511.

- Berry, J. W., Poortinga, Y. H., Segall, M. H., & Dasen, P. R. (2002). Cross-cultural psychology: research and applications (Second, revised edition).
- Berry, W. J. (1999). Psikologi Lintas Budaya:Riset dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bingham, R. P., Porche-Burke, L., James, S., Sue, D. W., & Vasquez, M. J. T. (2002). Introduction: A report on the National Multicultural Conference and Summit II. Cultural Diversity & Ethnic Minority Psychology, 8(2), 75–87.
- Blakely, Edward J (1989). Planning Local Economic Development. Sage Publication: California.
- BPS. (2020). Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2021) Sukamakmur Dalam Angka, Badan Pusat Statistik.
- Carpenter, Gail A. (2019). Looking to the future: Learning from experience, averting catastrophe: Elsevier Ltd. DOI: 10.1016/j.neunet.2019.05.025.
- Cayaray, S. (2014). Model Layanan Perpustakaan Sekolah Luar Biasa. UPI: Repository.upi.edu.
- Chaskin, Robert J. Brown, Prudence. Venkatesh, Sudhir. Vidal, Avis (2001). Building Community Capacity. Aldine De Gruyter: New York.
- Conyers, D. (1991). Perencanaan sosial di dunia ketiga. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 335.
- Creswell, J. W. (2010). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (Third Edit). Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan (2003). Menjadi Komunitas Pembelajar Kepemimpinan Transformasional Dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran. Bumi Aksara: Jakarta.

- Davidson, G. C. dk. (2007). Psikologi Abnormal. In Edisi ke-9. Terjemahan Noermalasari Fajar. Rajawali Press.
- Department For International Development (DFID). (1999). Sustainable Livelihoods Guidance Sheets. Department for International Development. <https://doi.org/10.1002/smj%0D>
- Dewan Ketahanan Pangan. (2015). Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi Tahun 2015-2019. Dewan Ketahanan Pangan.
- Dharma, A. (1998). Perencanaan Pelatihan. Bandung: Pusdiklat Pegawai Depdikbud.
- Dimas Kurnia Purmada Wilopo. Pengelolaan desa wisata dalam perspektif community based tourism (Studi kasus pada desa wisata Gubug Klakah, Kecamatan Ponco Kusumo Kabupaten Malang). Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya
- Direktorat PAUD. (2012). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan POS PAUD. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Donovan, M.S. dkk. (1999). How People Learn Bridging Research and Practice (Terjemahan). Washington, DC: National Academy Press.
- Edi Suharto, (2014), Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial), PT.Refika Aditama
- Fildzah A'Inun N, Hetty Kristiani, dan Rudi Saprudin Darwis. Pengembangan Desa Wisata Melalui Konsep Community Based Tourism.
- Firman Syah. Strategi Pengembangan Desa Wisata. Institut Sosial dan Managemen. STIAMI Jakarta
- Freire, Paulo (1984). Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan. Gramedia: Jakarta.
- Freire, Paulo (2019). Paulo Freire Pendidikan Kaum Tertindas. Narasi: Jakarta.

- Glading, Samuel T. (2012). Konseling Profesi yang Menyeluruh. Jakarta: Indeks.
- Hakim, Nelly, dkk. 2001. Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil. Jakarta: PT Carina Indah Utama.
- Hamalik, O. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamied, Fuad Abdul. Komar, Oong. Kurniawan, Eri (2018). Filsafat Ilmu, Rujukan Bagi Para (Calon) Cendekiawan. UPI Press: Bandung.
- Hanafiah, N dan Suhana C. 2010. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.
- Helms J., & Cook, D. (1999). Using race and culture in counseling and psychotherapy: Theory and processes. Boston: Allyn & Bacon.
- Herdiansyah, Haris. (2010). Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hero, Laura-Maija dan Lindfors , Eila (2018). Students' learning experience in a multidisciplinary innovation project. Emerald Publishing Limited. DOI: 10.1108/ET-06-2018-0138.
- Hidayat, Ayi Najmul. (2018). Pelaksanaan Konseling Kolaboratif Dalam Meningkatkan Karakter Mahasiswa PLB FKIP UNINUS Bandung, Volume IV Nomor 2 – Agustus 2018
- Hikmat, Harry (2006). Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Humaniora: Bandung.
- Hogan, Christine (2000). Facilitating Empowerment, A Handbook For Facilitators, Trainers & Individuals. Kogan Page: London.
- Huberman, M. &. (1992). Analisis Data Kualitatif (terjemahan Tjetjep Rohedi Rosidi). Universitas Indonesia.
- Idi, Abdullah (2016). Sosiologi Pendidikan, Individu, Masyarakat, dan Pendidikan. Rajawali Pers: Jakarta.

- Illich, Ivan (1982). Bebas dari Sekolah. Sinar Harapan: Jakarta.
- Irawan, Eko Nova (2015). Pemikiran Tokoh-Tokoh Psikologi dari Klasik Sampai Modern. IRCiSod: Yogyakarta.
- Iswari, Mega. (2017). Efektivitas Penyelenggaraan Konseling dengan Memahami Komunikasi antar Budaya. Journal: Konselor Volume 6 Number 1, pp. 13-17. DOI: 10.24036/02017617387-0-00
- Ivey, Allen E. (1997). Counseling Study Psychoterapy A Multicultural Perspective. 4Ed Boston: Allyn and Bacon
- Ivey, Allen. E., Pedersen, Paul. B., Ivey, Mary. B. (2007). GROUP MICROSILLS: Culture-Centered Group Process and Strategies. American Counseling Association
- I Wayan Pantiyasa. Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (Community Based Tourism) dalam pemberdayaan masyarakat (studi kasus di Desa Bedulu, Belah Batuh, Gianyar Bali). STPBI Denpasar. KOPERTIP. 2017. Aplikasi virtual Tour sebagai Media Promosi Objek Wisata di Stone Garden Kabupaten Bandung Barat.
- Jarvis, Peter (2004). Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice. Routledge Falmer:London.
- Jones, Janine. (2003). Best Practices in School Psychology V, Chapter 111, Volume 5
- Kamil, M. 2012. Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi).  
Bandung: Alfabeta.
- Kayes, Anna B. Kayes, D. Christopher. Kolb, David A. (2005). Developing teams using the Kolb Team Learning Experience. Sage. DOI: 10.1177/1046878105279013.
- Keith B. Wilson, AS Malik A. Raheem, AS Jenelle S. Pitt, AS Carrie L. Acklin, AS Jose M. Wilson. (2017). Multicultural Counseling Competencies: Why Is It Difficult to Apply What

We Know...?. IGI Global, Chapter 14, DOI: 10.4018/978-1-5225- 2145-7.ch014

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD. <http://repositori.kemdikbud.go.id/12884/1/4.-Juknis-PAUD-HI.pdf>

Keraf, A.S. (2010). Etika Lingkungan Hidup. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Knowles, Malcolm S. Holton III, Elwood F. Swanson, Richard A. (2015). The Adult Learner The Definitive Classic In Adult Education and Human Resource Development. Routledge Taylor and Francis Group: London and New York

Kohlbacher, Florian dan Mukai, Kazuo (2007). Japan's learning communities in Hewlett-Packard Consulting and Integration, Challenging one-size fits all solutions: Emerald. DOI: 10.1108/09696470710718311.

Kolb, D. (2021). The Process of Experiential Learning: Routledge. DOI: 10.4324/9780080517889-24.

Launikari, Mika, & Puukari, Sauli. (2005). Multicultural Guidance and Counseling: Theoretical Foundation and Best Practices in Europe. Centre for International Mobility CIMO and Institute for Educational Research

Lee, Wanda M.L., Blando, John A., Mizelle, Nathalie D. & Orozco, Graciela L. (2007). Introduction to Multicultural Counseling for Helping Professionals, second edition Routledge: Taylor & Francis Group

Made Heni Urmila Dewi. Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di desa wisata Jatiluwih Tabanan Bali. Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana

Marisza Cardoba Foundation (2017), Autoimmune The True Story. Gramedia: Jakarta.

- Marzuki, S. (2010). Pendidikan Nonformal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan dan Andragogi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh Surya. (2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Jakarta: Pustaka Bani Quraisy.
- Ngah, I., & Zulkifli, A. S. (2014). Participatory approach in planning for low carbon and eco-village: A case of Felda Taib Andak. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 18(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/18/1/012150>
- Ningsih, I. N. D. K., & Rizki, M. (2020). Participatory Communication of "Kampoeng Mataraman Jogja" Tourism Village. 423(Imc 2019), 200–218. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200325.018>
- Noor, Munawar (2011). Pemberdayaan Masyarakat. DOI: 10.26877/civis.v1i2/Juli.591.
- Nurgiyantoro, B. (2011). Penilaian Otentik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Okta Hadi Nurcahyono. Kapasitas Komunitas Lokal dalam Pengembangan Pariwisata Pedesaan. Prodi Studi Pendidikan Sosiologi – Antropologi. Universitas Sebelas Maret
- Peter M Senge, (1997),"THE FIFTH DISCIPLINE", Measuring Business Excellence, Vol. 1 Iss 3 pp. 46 - 51 Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/eb025496>.
- Pribadi, A. B. (2014). Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi. Jakarta: Prenada Media Group.
- Putu Agus Wikanatha Sagita. Strategi pengembangan Desa Pangan sebagai desa wisata di Kecamatan Petang Kabupaten Badung Bali. Fakultas Pariwisata. Universitas Udayana
- Rubin, Herbert J. dan Rubin, Irene S. (2001). Community Organizing and Development. Allya & Bacon: Massachusetts.
- Rusman. (2012). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta.

- Sastropoetro, S. (1995). Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional. Penerbit Alumni.
- Sesotyaningtyas, M., & Manaf, A. (2015). Analysis of Sustainable Tourism Village Development at Kutoharjo Village, Kendal Regency of Central Java. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 184 (August 2014), 273–280. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.05.091>
- Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2017). PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DI DESA WISATA LINGGARJATI KUNINGAN, JAWA BARAT. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14208>
- Sudikno, Irawan, I. Raswanti, Setyawati, B., Wiryanawati, Y., Puspitasari, dyah santi, Widodo, Y., Amaliah, N. (2019). Laporan Akhir Penelitian Studi Status Gizi Balita Di Indonesia Tahun 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sudiyono, L. (2016). Model Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pendidikan.
- Sudjana, H.D. (2005). Strategi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah. Bandung: Falah Production
- Sumampouw, M., & Rais, J. (2004). Perencanaan Darat-Laut yang Terintegrasi dengan Menggunakan Informasi Spasial yang Partisipatif. Pradnya Paramita.
- Sumarni, S. (2016). Think pair share (TPS) Effect of Understanding the Concept and Achievement. Proceeding The 2nd International Conference On Teacher Training and Education Sebelas Maret University, 2(1).
- Sumarto, R. H. (2019). Community Participation in Tourism Management of Dipowinatan Tourism Village in Yogyakarta. The International Seminar Series on Regional Dynamics Proceeding, 2002, 61–74. <https://doi.org/10.19184/issrd.v1i1.13719>

- Suparjan & Hempri Suyatno. (2003). Pengembangan Masyarakat dari pembangunan Sampai Pemberdayaan. Yogyakarta: Aditya Media.
- Suprapto, Y., & Peradaban, U. (2020). Community Participation in the Development of Pottery Tourism Village , Pejagatan Village , Kebumen Regency. 47(December), 111-126.
- Theressia, Aprillia dkk, (2014), Pembangunan Berbasis Masyarakat, Bandung, Alfabeta.
- Trianto. (2011). Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara
- Trinh, Mai P, dkk (2021). Appreciating Large Classes: Using Appreciative Inquiry to Foster a Hospitable Learning Space for Experiential Learning : Sage. DOI: 10.1177/1052562920980125.
- Tuasikal, Jumadi Mori Salam. Kerjasama Konselor dengan Perangkat Adat Untuk Membangun sinergitas Sebuah Sistem Multicultrur Counseling di Dalam Masyarakat Adat. Procedding 4th International Counseling Seminar 2016, Expanding of Counseling Services; Word Views, Violence and Sexual Abuse Victims, 19-20 November 2016, p. 201" Universitas Negeri Padang.
- UNICEF/ WHO/The World Bank. (2019). Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2019 edition of the joint child malnutrition estimates. World Health Organization. [https://doi.org/10.1016/S0266-6138\(96\)90067-4](https://doi.org/10.1016/S0266-6138(96)90067-4)
- Unicef. (2020). United Nations Children's Fund (2020). Situasi Anak di Indonesia- Tren, Peluang, dan Tantangan Dalam Memenuhi Hak- Hak Anak. UNICEF Indonesia.
- Utami, D., Pribadi, F., & Mutiah. (2019). Child Marriage in Online Indonesia News (Discourse Analysis of A Contemporary Cases about SyehPuji and The Teen Wife). Proceedings of the

International Conference on Social Science 2019 (ICSS 2019).

<https://doi.org/10.2991/icss-19.2019.174>

Wen, Hengfu (2014). The nature, characteristics and ten strategies of learning organization. Emerald: DOI: 10.1108/IJEM-04-2013-0062.

WHO, World, Bank, & UNICEF. (2019). Levels and Trends in Child malnutrition - Unicef WHO The World Bank Joint Child Malnutrition Estimates, key findings pf the 2019 edition. Unicef.

Wikantiyoso, R., Cahyaningsih, D. S., Sulaksono, A. G., Widayati, S., Poerwoningsih, D., & Triyosoputri, E. (2021). Development of Sustainable Community-Based Tourism in Kampong Grangsil, Jambangan Village, Dampit District, Malang Regency. International Review for Spatial Planning and Sustainable Development, 9(1),64-77.  
[https://doi.org/10.14246/IRSPSD.9.1\\_64](https://doi.org/10.14246/IRSPSD.9.1_64)

Wilkinson, C. B., & Spurlock, J. (1986). The mental health of Black Americans: Psychiatric diagnosis and treatment. In C. B. Wilkerson (Ed.), Ethnic psychiatry (pp. 13–59). New York: Plenum.

Wilson, Keith B., Raheem Malik A., Pitt, Jenelle S., Acklin, Carrie L., & Wilson Jose M. (2017). Multicultural Counseling Competencies: Why Is It Difficult to Apply What We Know...?, Chapter 14. IGI Global. DOI: 10.4018/978-1-5225-2145-7.ch014

Wunderle, William. (2006). Through the Lens of Cultural Awareness: A Primer for US Armed Forces Deploying to Arab and Middle Eastern Countries. USA: Combat Studies Institute Press.

Yuniati Dina Astuti. Exploring tourism economic impact from implementing community based tourism (CBT) concept (Case Study at Kebon Agung).

Zubaedi, (2013) Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Zuriah, N. (2006). Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori- Aplikasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

**Jurnal :**

Abele, Andrea E., and Daniel Spurk. 2011. "The Dual Impact of Gender and the Influence of Timing of Parenthood on Men's and Women's Career Development: Longitudinal Findings." International Journal of Behavioral Development 35 (3): 225–32. <https://doi.org/10.1177/0165025411398181>.

Abu, Ilham, and Muhammad Aras. 2020. "DANA DESA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL (Studi Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba)." Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation 1(1): 29–41.

Adams, P. (2006). "Exploring social constructivism: Theories and practicalities". Education 3-13, 34(3).  
<https://doi.org/10.1080/03004270600898893>

Adaobi J., Obiadi, Nwankwo Frank O., and Ezeokafor Uche R. (2020). "Agricultural Development Programme (ADP) Capacity Building and Cassava Farmers Productivity in Anambra State." Business and Management Research 8(4): 43.

Adi, I. R. (2019). "Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya pemberdayaan Masyarakat." Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689– 1699).

Agustin, Wulan Ayuningtyas, and S.N. Supriyadi. (2017). "Peran Fasilitator Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas." Jurnal Sosiologi DILEMA 32(1): 69–78.

- Ahmad, Badli Esham, and Faizah Abdul Majid. (2014a). "Face in Self-Directed Learning: The Journey of a Highly Self-Directed Malay Adult Learner." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 116: 2717-21. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.642>.
- . (2014b). "Face in Self-Directed Learning: The Journey of a Highly Self-Directed Malay Adult Learner." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 116 (July 2017): 2717-21. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.642>.
- Alkadafi, Muammar. (2014). "Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015." *Jurnal EL-RIYASAH* 5(1): 32.
- Amaliah, Tri Handayani, Mattoasi Mattoasi, and Agus Hakri Bokingo. (2019). "Pengembangan Social Enterpreneurship Berbasis Budaya Lokal Menuju Kemandirian Pada Panti Asuhan Al Amanah Gorontalo." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 5(2): 75-84.
- Amundsen, Helene. (2012). "Illusions of Resilience ? An Analysis of Community Responses to Change in Northern Norway ." 17(4).
- Ananda, I. M. A., & Lestari, D. (2020). Community Participation for Tourism Village Development in Kesiman Kertalangu. ... for Sustainable Development, 77-82. <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/ICISTSD/article/view/2218>
- Andri Soemitra. (2018). Peran Pemberdayaan Masyarakat Oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perspektif Sustainable Development Goals (SDGs). <http://repository.uinsu.ac.id/5061/1/Peran Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Perspektif Sustainable Development Goals %28SDGs%29.pdf>

- Annuar, Nursyamilah, and Roziana Shaari. (2014). "Transformation of Self-Directed Learning Abilities Among Distance Learner." *Journal of Social Science Research* 4 (1): 415–21. <https://doi.org/10.24297/jssr.v4i1.6425>.
- Anwar, Nadeem et al. (2014). "Conservation Agreements: Integrating Social and Environmental Investments in Liberia." SPE International Conference on Health, Safety, and Environment. <https://doi.org/10.2118/168489-MS>.
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4). <https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.472>
- Aprilyani, T., & Anwar, Q. K. (2021). Manajemen berbasis masyarakat dalam pengelolaan PAUD. *Journal of Nusantara Education*.<http://journal.unu-jogja.ac.id/fip/index.php/JONED/article/view/5>
- Arcarons, Albert F. (2020). "The Working Mother-in-Law Effect on the Labour Force Participation of First and Second-Generation Immigrant Women in the UK." *Journal of Ethnic and Migration Studies* 46 (5): 893–912. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2018.1539268>.
- Ariani, Y. M. (2012). "Usia Anak Dan Pendidikan Ibu Sebagai Faktor Risiko Gangguan Perkembangan Anak". *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 27, 118–21.
- Arintoko, Ahmad, A. A., Gunawan, D. S., & Supadi, S. (2020). "Community-Based Tourism Village Development Strategies : A Case Of Borobudur Tourism Village Area, Indonesia". *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 29(2).
- Arumingtyas, D. (2014). "Model Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) Berdasarkan Perspektif Asas-Asas Umum Pemerintahan Yang Baik Di Kota Semarang". *Unnes Law Journal: Jurnal*

- Hukum Universitas Negeri Semarang, 3 No.2(Vol 3 No 2 (2014): Unnes L.J. (October, 2014)).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ulj.v3i2.4537>
- Ashari, Nur Wahidin & Salwah. (2018). "Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Self Directed Learning Dalam Pemecahan Masalah Mahasiswa Calon Guru : Suatu Study Literatur." Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika 1 (1): 24-31.
- Astarani, K., Poernomo, D., Idris, D. N. T.,(2020). "Prevention of Stunting Through Health Education in Parents of Preschool Children". STRADA Jurnal Ilmiah .... Retrieved from <https://sjik.org/index.php/sjik/article/view/270>
- Astri Briliyanti A. (2021). Community-Based Tourism Development And Its Effects On The Local Community: The Case Of Penglipuran Village, Indonesia.  
<https://emea.mitsubishielectric.com/ar/productssolutions/factory-automation/index.html>
- Astuti, Sinta Indi, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati. (2015). "No Title No Title No Title." Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang 3(2): 103-11.
- Atmoko, T. P. H. (2014). "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman". Jurnal Media Wisata, 12(2), 146–154.  
<https://amptajurnal.ac.id/index.php/MWS/article/view/87>
- Badaruddin, and Ermansyah. (2018). "Village Community Development and Social Capital." 141(6): 284-87.
- Bariyah, Nurul. (2020). "Developing a Model of Employment Creation in Border Region: Gaharu Cultivation and Honey Bee Farming in Bengkayang, West Kalimantan, Indonesia." Biodiversitas 21(11): 5237-47.

- Basile, G., Tani, M., Sciarelli, M., & Ferri, M. A. (2021). "Community participation as a driver of sustainable tourism. The case of an Italian village: Marettimo Island". *Sinergie*, 39(1), 81–102. <https://doi.org/10.7433/s114.2021.06>
- Belferik, M. (2013). Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 122070. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1283>
- Bima, A., & Bima, A. (2019). Analisis bagaimana mengatasi permasalahan stunting di Indonesia? *Berita Kedokteran Masyarakat*, 35(4).
- Boghossian, P. (2006). Behaviorism, constructivism, and socratic pedagogy. *International Journal of Phytoremediation*, 21(1). <https://doi.org/10.1111/j.1469-5812.2006.00226.x>
- Boyer, Stefanie L., Diane R. Edmondson, Andrew B. Artis, and David Fleming. (2014). "Self-Directed Learning: A Tool for Lifelong Learning." *Journal of Marketing Education* 36 (1): 20–32. <https://doi.org/10.1177/0273475313494010>.
- Breton-Miller, Isabelle Le, and Danny Miller. (2015). "Learning Stewardship in Family Firms: For Family, by Family, Across the Life Cycle." *Academy of Management Learning & Education* 14 (3): 386–99. <https://doi.org/10.5465/amle.2014.0131>.
- Brockett, Ralph G., and Roger Hiemstra. (2012). "Reframing the Meaning of Self-Directed Learning: An Updated Model." *Proceedings of the 54th Annual Adult Education Research Conference*, 155–61.
- Budiastutik, I., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang Risk Factors of Child Stunting in Developing Countries. *Amerta Nutrition*, 3(3).
- Budiyah, Feriani. (2020). "Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Studi Kasus Di Desa Ketenger." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 22(2): 182–90.

- Cahyono, A. E., Kurniawan, M. U., Sukidin, & Kantun, S. (2018). “Community empowerment models of tourism village based on superior commodities: Realizing economic resilience”. *Journal of Distribution Science*, 16(11), 29–36, <https://doi.org/10.15722/jds.16.11.201811.2>
- Campbell, A., Craig, T., & Collier-Reed, B. (2020). A framework for using learning theories to inform ‘growth mindset’ activities. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 51(1).  
<https://doi.org/10.1080/0020739X.2018.1562118>
- Carpenter, Jeffrey P., and Tim D. Green. (2018). “Self-Directed Professional Learning and Educator Self-Efficacy: The Case of Voxer.” *Self-Efficacy in Instructional Technology Contexts*, 163– 81. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-99858-9\\_10](https://doi.org/10.1007/978-3-319-99858-9_10).
- Casmini. (2012). “Mengagas Konseling Berwawasan Budaya dalam Perspektif Budaya Indonesia”. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* Vol 9, No 1.
- Chamdimba, E., & Breimo, J. P. (2020). Negotiating Identities and Power. *Journal of Comparative Social Work*, Vol. 15, pp. 79–100.  
<https://doi.org/10.31265/jcsw.v15i2.313>
- Chaudhary, M., & Lama, R. (2014). “Community Based Tourism Development in Sikkim of India—A Study of Darap and Pastanga Villages. *Transnational Corporations Review*, 6(3), 228–237. <https://doi.org/10.5148/tncr.2014.6302>
- Chuang, S. (2021). The Applications of Constructivist Learning Theory and Social Learning Theory on Adult Continuous Development. *Performance Improvement*, 60(3).  
<https://doi.org/10.1002/pfi.21963>
- Collins, Daniel A.J., Lucy A. Tully, Patrycja J. Piotrowska, David J. Hawes, and Mark R. Dadds. (2019). “Perspectives on ParentWorks: Learnings from the Development and National Roll-out of a Self-Directed Online Parenting Intervention.”

Internet Interventions 15 (March) 52–59.  
<https://doi.org/10.1016/j.invent.2018.12.002>.

Csikos, Gabor, Krisztina Dr Törő, Sandor Rozsa, Kövesdi Andrea, Hadházi Éva, and Földi Rita. (2020). "Psychological Factors in Hungarian Families under the Coronavirus Pandemic. The Effects of Resilience and Stress on the Wellbeing of Adolescents, Their Interconnections within the Family." Center for Open Science. <https://doi.org/10.31234/osf.io/k8n5m>.

Curran, Vernon, Diana L. Gustafson, Karla Simmons, Heather Lannon, Chenfang Wang, Mahyar Garmsiri, Lisa Fleet, and Lyle Wetsch. (2019). "Adult Learners' Perceptions of Self-Directed Learning and Digital Technology Usage in Continuing Professional Education: An Update for the Digital Age." Journal of Adult and Continuing Education 25 (1): 74–93. <https://doi.org/10.1177/1477971419827318>.

David Simmons. (1994). "Community participation in tourism planning". Tourism Management, 15(2), 98–108.

Desi Yunita. (2020). Perubahan Sosial Masyarakat Desa Akibar Penggunaan Sumber Air Bersama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).Jurnal SOSIOLOGI Walisongo- Vol 4, No 1 (2020)

Din, Noorriati, Shireen Haron, and Rahmah Mohd Rashid. (2016). "Can Self-Directed Learning Environment Improve Quality of Life?" Procedia - Social and Behavioral Sciences. Elsevier BV. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.150>.

Dirgahayu, N. P. (2015). "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gonilan Kartasura Sukoharjo" (Vol. 151).

Eby, Lillian T., Wendy J. Casper, Angie Lockwood, Chris Bordeaux, and Andi Brinley. (2005). "Work and Family Research in IO/OB: Content Analysis and Review of the Literature (1980–

- 2002)." Journal of Vocational Behavior 66 (1): 124–97. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2003.11.003>.
- Faris Zakaria dan Rima Dwi Supriharjo. (2014). "Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan". Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Institut Sepuluh November. Jurnal Teknik Pomits Volume 3 NO. 2
- Fernando, A R R, and R Azhagaiah.(2015). "Economic Empowerment of Women through Self Help Groups." Pacific Business Review International 8 (5): 91–98. file:///WOS:000420017800012.
- Fidiana, NIA. (2014). "Analisis Jiwa Kewirausahaan Pengusaha Kecil Di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
- Filya, Afifa Rachmanta. (2018). "Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Dalam Meningkatkan Pades Di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur." Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik 5(1): 19–39. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP/article/view/393>.
- Firdaus, Nur. (2014). "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial." Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 22(1): 55–67.
- Foo, Sze Yeng, and Raja Maznah Raja Hussain. (2010). "Self-Directed Learning in a Socioconstructivist Learning Environment." Procedia - Social and Behavioral Sciences 9: 1913–17. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.423>.
- Garrison, D. R. (1997). "Self-Directed Learning: Toward a Comprehensive Model." Adult Education Quarterly 48 (1): 18–
33. <https://doi.org/10.1177/074171369704800103>.
- Garrison, D. R. (1991). "Critical thinking and adult education: A conceptual model for developing critical thinking in adult

- learners". International Journal of Lifelong Education, 10(4). <https://doi.org/10.1080/0260137910100403>
- Giampiccoli, A., & Saayman, M. (2018). Community-based tourism development model and community participation. African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure, 7(4), 1-27.
- González Ramos, Ana M., and Núria Vergés Bosch. 2013. "International Mobility of Women in Science and Technology Careers: Shaping Plans for Personal and Professional Purposes." *Gender, Place & Culture* 20 (5): 613-29. <https://doi.org/10.1080/0966369X.2012.701198>.
- Guglielmino, Lucy Madse. (1977). "Publications Of Research Using The Self-Directed Learning Readiness Scale (Sdlrs) And The Learning Preference Assessment (LPA): A Partial List." <https://www.lpasdlrs.com/>.
- Hagen, M., & Park, S. (2016). We knew it all along! Using cognitive science to explain how andragogy works. European Journal of Training and Development, 40(3). <https://doi.org/10.1108/EJTD-10-2015-0081>
- Hajaroh, L., & Mulyono, S. E. (2012). "Partisipasi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Melalui Badan Keswadayaan Masyarakat Di Kelurahan Kandri Kota Semarang". *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 1(2), 17-24. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc%0APENGE LOLAAN>
- Hanafy, Muh. Sain. (2014). "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17 (1): 66-79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.
- Hapsari, P T, S Baedowi, (2020). "Penerapan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Sabtu Bersih Di SDN Pleburan 03 Semarang." *Jurnal Pendidikan Dasar* I(3).

<http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/dwijaloka/article/view/696>

Hartono, Ahmad. (2017). "Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* 5(1): 62–66.

Hati, F. S., & Pratiwi, A. M. (2019). The Effect of Education Giving on The Parent's Behavior About Growth Stimulation in Children with Stunting. *NurseLine Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i1.8628>

Hidayatullah, S., Rachmawati, I. K., & Khouroh, U. (2017). "The Effectivity of " Pokdarwis " Role on Successfully Marketing of Tourism Village Towards " Mega Tourism : Batu City For The World " . International Conference "Sustainable Development Goals 2030 Challenges and Its Solutions", August, 978–979. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/sdgs/article/view/1849>

Hiemstra, R. (2006). "Self-Directed Learning." The International Encyclopedia of Education, no. 1994: 1–11. <http://home.twcny.rr.com/hiemstra/sdlhdbk.html>.

Huda, Roaul. (2020). "Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata Di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga." *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 11(2): 157–70.

Iftikhar, Shabnum. (2014). "The Importance of Metacognitive Strategies to Enhance Reading Comprehension Skills of Learners: A Self-Directed Learning Approach." *Journal of English Language and Literature* 2 (3): 191–95. <https://doi.org/10.17722/jell.v2i3.38>.

Ilmiah, Jurnal et al. (2019). "Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia." 2(3): 323–33.

Ilmu, Jurnal, and Kesejahteraan Sosial. (2019). "Dampak BUM Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung." Jilid 20(April): 1-12.

Jensen, Robert. 2012. "Do Labor Market Opportunities Affect Young Women's Work and Family Decisions? Experimental Evidence from India \*." *The Quarterly Journal of Economics* 127 (2): 753-92. <https://doi.org/10.1093/qje/qjs002>.

Jurgiel-Aleksander, Alicja. 2018. "Bycie Rodzicem Jako Uczące Doświadczeniu. Perspektywa Andragogiczna." *Rocznik Andragogiczny* 24 (April): 75. <https://doi.org/10.12775/RA.2017.005>.

Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer- Vol.01 N0 01 (2017)

Juvova, A., Chudy, S., Neumeister, P., Plischke, J., & Kvintova, J. (2015). Reflection of Constructivist Theories in Current Educational Practice. *Universal Journal of Educational Research*, 3(5). <https://doi.org/10.13189/ujer.2015.030506>

Keaton, S. A., & Bodie, G. D. (2011). Explaining social constructivism. *Communication Teacher*, 25(4). <https://doi.org/10.1080/17404622.2011.601725>

Kenneth V. Hardy & Tracey A. Laszloffy. (1995). "The cultural Genogram: Key To Training Culturally Competent Famili Therapists". *Journal of Marital and Family Therapy*, vol 21, No. 3, 227-237

Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal". *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 131-142. <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2340>

Kurniawan, I. P. L., & Dewi, M. H. U. (2019). "Community Participation on Mediating the Influence of Leadership and Motivation on Competitive Tourism Destination in the Pingue

- Village". International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR), 44(2), 160–168.
- Ladell-Thomas, Julie. (2012). "Do-It-Yourself Information Literacy: Self-Directed Learning at a Distance." *Journal of Library and Information Services in Distance Learning* 6 (3-4): 376–86. <https://doi.org/10.1080/1533290X.2012.705168>.
- Lemmetty, Soila, and Kaija Collin. (2019). "Self-Directed Learning as a Practice of Workplace Learning: Interpretative Repertoires of Self-Directed Learning in ICT Work." *Vocations and Learning* 13 (1): 47–70. <https://doi.org/10.1007/s12186-019-09228-x>.
- Leonteva, A.G., and I.V. Ignatova. (2020). "Quality of Human Capacity-Building Factor for Entrepreneurship Development in the Region." *Вестник Алтайской Академии Экономики И Права* 2(№3 2020): 220–27.
- Leslie, Myles, Robin Patricia Gray, Jacquie Eales, Janet Fast, Andrew Magnaye, and Akram Khayatzadeh-Mahani. (2019). Seeking Resilience: The Care Capacity Goals of Family Carers and the Role of Technology in Achieving Them. Research Square Platform LLC. <https://doi.org/10.21203/rs.2.11023/v1>.
- Lewis, Lydia (2012). The capabilities approach, adult community learning and mental health. *Community Development Journal* Vol 47 No 4 October 2012 pp. 522 –537. DOI: 10.1093/cdj/bss027
- Lien Chao, R. C. (2013). Race/ethnicity and multicultural counseling among school counselors: multicultural training, racial/ethnic identity, and color-blind racial attitudes. *Journal of counseling and development*, vol 91, hlm. 140-151.
- Loeng, Svein. (2020). "Self-Directed Learning: A Core Concept in Adult Education." *Education Research International* 2020: 1–12. <https://doi.org/10.1155/2020/3816132>.

- Loyens, Sofie M.M., Joshua Magda, and Remy M.J.P. Rikers. (2008). "Self-Directed Learning in Problem-Based Learning and Its Relationships with Self-Regulated Learning." *Educational Psychology Review* 20 (4): 411–27. <https://doi.org/10.1007/s10648-008-9082-7>
- Lubis, H., Rohmatillah, N., & Rahmatina, D. (2020). "Strategy of Tourism Village Development Based on Local Wisdom". *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 320. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.22385>
- Lutfiansyah, Dadang Yunus. Hufad, Ahmad. Purnomo (2018). The Conceptual Model of Community Learning Center (PKBM) in Indonesia and Community Cultural Learning Center (Kominkan) in Japan. *International Journal of Engineering & Technology*.
- Lynch, J. L., & Brooks, R. (2013). "Low Birth Weight and Parental Investment: Do Parents Favor the Fittest Child?" *Journal of Marriage and Family*, Vol. 75, pp. 533–543. <https://doi.org/10.1111/jomf.12028>
- Manteiro, M. C. B. (2016). "Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur". *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2(2), 93–101. <http://jurnal.pnk.ac.id/index.php/bisman/article/download/56/29>
- Martin, Averria Sirkin, Brian J Distelberg, and Joana Abed Elahad. (2015). "The Relationship Between Family Resilience and Aging Successfully." *The American Journal of Family Therapy* 43 (2): 163–79. <https://doi.org/10.1080/01926187.2014.988593>.
- Martin J. La Roche, Aprile Maxie. "Ten Considerations in Addressing Cultural Differences in Psychotherapy". *Professional Psychology: Research and Practice* 2003, Vol. 34, No. 2, 180–186 DOI: 10.1037/0735-7028.34.2.180

- Marysya, P., & Amanah, S. (2018). "Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Potensi Desa di Kampung Wisata Situ Gede Bogor". *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.1.59-70>
- McLean, Scott, and Laurie Vermeylen. (2014). "Transitions and Pathways: Self-Help Reading and Informal Adult Learning."
- Minami, M. (2008). "Role of attitude in multicultural counselling competency". *World Cultural Psychiatry Research Review*, 4, 39-46.
- Muheramtohadi, Singgih. (2017). "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia." *MUQTASID Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8(1): 95.
- Muslim, Azis. Economic Community Empowerment Through Tourist Village Development. "Naival Consciousness)." : 81-100. *International Journal of Lifelong Education* 33 (2): 125-40. <https://doi.org/10.1080/02601370.2013.823632>.
- Mujannah, S., Ratnawati, T., & Andayani, S. (2015). The strategy of tourism village development in the hinterland Mount Bromo, East Java. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 18(1), 81. <https://doi.org/10.14414/jebav.v18i1.385>
- Muwonge, Charles Magoba, Joseph Ssenyonga, Henry Kibedi, and Ulrich Schiefele. (2020). "Use of Self-Regulated Learning Strategies Among Teacher Education Students: A Latent Profile Analysis." *Social Sciences & Humanities Open* 2 (1): 100037. <https://doi.org/10.1016/j.ssho.2020.100037>.
- M. Zulkarnaen, Reza. (2017). "Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta." *Dharmakarya* 5(1): 1-4.
- Nault, S., & Stapleton, P. (2011). "The community participation process in ecotourism development: A case study of the community of Sogoog, Bayan-Ulgii, Mongolia". *Journal of*

- Sustainable Tourism, 19(6), 695-712.  
<https://doi.org/10.1080/09669582.2010.536240>
- Needham, B. L., Straight, B., Hilton, C. E., Olungah, C. O., & Lin, J. (2021). Family socioeconomic status and child telomere length among the Samburu of Kenya. Social Science & Medicine (1982), Vol. 283, p. 114182.  
<https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2021.114182>
- Nikitina. (2011). Creating an Authentic Learning Environment in The Foreign Language Classroom. International Journal of Instruction. 4(1). Edisi January 2011. E-ISSN: 1308- 1470.
- Ningsih, Gumoyo Mumpuni. (2011). "Dalam Upaya Meminimalkan Terjadinya Pekerja." 6: 98–105.
- Nopra, Mercy Septia. (2020). "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Berwirausaha Melalui Program Aksara Kewirausahaan." : 1–8.
- Normina. (2016). "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan". Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan (Vol. 14).
- Nurbayani, S., & Utami, L. (2019). Modal Sosial Berbasis Kearifan Lokal Dalam Mitigasi Bencana. Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA), Vol. 2, pp. 1–8.  
<https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i1.628>
- Nurhidayati, A., & Ernawati. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan. Jurnal KESMADASKA, 7.
- Nurmalasari, Yuli & Widayanti, Wiwied. (2018). Model Bimbingan dan Konseling Multikultural Untuk Mengatasi Permasalahan Akademik dan Sosial Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam. Jurnal Edukasi Vol. 4 No. 1, Januari 2018.
- Nuzliah. (2016). Counseling Multikultural. Jurnal Edukasi, Vol 2, Nomor 2.

- O'Grady, M. (2018). Existence and resistance: The social model of community education in Ireland. *Social Sciences*, 7(12). <https://doi.org/10.3390/socsci7120270>
- Oktiwanti, Lesi, Lulu Yuliani, and Dede Nurul Qomariah. (2020). "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Proses Self-Directed Learning Wanita Karir Di Kota Tasikmalaya." *JIV-Jurnal Ilmiah Visi. Universitas Negeri Jakarta*. <https://doi.org/10.21009/jiv.1501.1>.
- Omoregie, C. (2021). The Theory and Practice of Andragogy in Adult Education. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3856464>
- Ostrouch-Kamińska, Joanna & Vieira, Cristina. (2015). Private World(s): Gender and Informal Learning of Adults. Edited by Joanna Ostrouch-Kamińska and Cristina C. Vieira. Rotterdam: SensePublishers. <https://doi.org/10.1007/978-94-6209-971-5>
- Ostrouch-Kamińska, Joanna. (2021). "Gender and Polish Family Discourse in Adult Education: Towards Family Informal Learning of Adults." *European Journal for Research on the Education and Learning of Adults* 12 (2): 193–205. <https://doi.org/10.3384/RELA.2000-7426.3388>
- Panyik, Emese, Carlos Costa, and Tamara Rátz. 2011. "Implementing Integrated Rural Tourism: An Event-Based Approach." *Tourism Management* 32(6): 1352–63.
- Park, Hyejoon, Min Zhan, and Shinwoo Choi. (2021). "Associations between After-School Arrangements and Labour Conditions of Low-Income Working Mothers in the United States." *Journal of Family Studies* 27 (2): 303–20. <https://doi.org/10.1080/13229400.2019.1588142>.
- Park, Sooyoung (2009). "Analysis of Saemaul Undong: A Korean Rural Development Programme In The 1970s". *Asia-Pacific Development Journal*: Vol. 16, No. 2, December 2009.

- Prahl, K. (2017). Best Practices for the Think pair share (TPS) Active-Learning Technique Kristine Prahl. American Biology Teacher, 79(1). <https://doi.org/10.1525/abt.2017.79.1.3>
- Putriana, Y., & Pranajaya, P. (2020). The Effectiveness of the Education of Pregnant Women on Stunting Prevention in Bandar Lampung City. Retrieved from [https://www.ijicc.net/images/vol\\_13/Iss\\_2/SC18\\_Putriana\\_2020\\_E\\_R.pdf](https://www.ijicc.net/images/vol_13/Iss_2/SC18_Putriana_2020_E_R.pdf)
- Pedersen, P.B. (1991). "Multiculturalism as a Fourth Force in Counseling" (Special Issue). Journal of Counseling and Development, 70. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0261517711000124>
- Polindi, Miko. (2019). "Pengaruh Karakter Entrepreneur Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung)." Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 5(1): 63.
- Putra, D. P. B. P. (2020). Pengembangan Desa Wisata Carangsari Dan Partisipasi Masyarakat Lokal. Jurnal Masyarakat Dan Budaya, 22(2), 1-15. <https://doi.org/10.14203/jmb.v22i2.838>
- Putri, Agustina Eka, Ute Lies Siti Khadijah, and Evi Novianti. (2020). "Community Empowerment in the Development of Mangrove Tourism in Batu Karas of Pangandaran, West Java." Geojournal of Tourism and Geosites 31(3): 972-78.
- Rahayuningsih, Yunia, Sofyan Budiarto, and Sulastri Isminingsih. (2019). "Peran BUM Desa Dalam Penguatan Ekonomi Desa Sukaratu Kabupaten Serang, Banten." Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah 3(2): 80-87.
- Rajan, M, and P Anandharaja Kumar. (2021). "Is Volunteerism Effective in Building Capacities of Rural Women for Development Works? - A Global to Local Perspective." Shanlax International Journal of Arts, Science and Humanities 8(4): 103-11.

- Ray, T. M. (2020). Implementing the NCTM's Standards through Cognitive Coaching. *Teaching Children Mathematics*, 4(8). <https://doi.org/10.5951/tcm.4.8.0480>
- Rekha, Yadav, and P Sagar M. (2016). "Perceived Constraints and Associated Factors of Dairy Based Women Selfhelp Groups (SHGs) in Rewari District of Haryana." *International Journal of Sociology and Anthropology* 8 (3): 23–26. <https://doi.org/10.5897/ijsa2015.0638>
- Remington, Joan, and Miranda Kitterlin-Lynch. (2018). "Still Pounding on the Glass Ceiling: A Study of Female Leaders in Hospitality, Travel, and Tourism Management." *Journal of Human Resources in Hospitality & Tourism* 17 (1): 22–37. <https://doi.org/10.1080/15332845.2017.1328259>
- Ribeiro, Sabina C. et al. (2020). "Aligning Conservation and Development Goals with Rural Community Priorities: Capacity Building for Forest Health Monitoring in an Extractive Reserve in Brazil." *Ecology and Society* 25(3): 1–13.
- Ridlwan, Zulkarnain. (2015). "Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Dalam Pembangun Perekonomian Desa." *FIAT JUSTISIA:Jurnal Ilmu Hukum* 8(3): 424–40.
- Roche, Martin J. La, & Maxie, Aprile. (2003). Ten Considerations in Addressing Cultural Differences in Psychotherapy. *Professional Psychology: Research and Practice*, Vol. 34, No. 2, 180–186 DOI: 10.1037/0735-7028.34.2.180
- Rofiah, Khusniati. (2011). "Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ponorogo." *Kodifikasi* 5(1).
- Roshni Daya. (2001). Changing the Face of Multicultural Counselling with Principles of Change. *Canadian Journal of Counselling / Revue canadienne de counseling*, Vol. 35:1
- Ruey, S. (2010). A case study of constructivist instructional strategies for adult online learning. *British Journal of Educational*

- Technology, 41(5). <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2009.00965.x>
- Saepudin, A., & Mulyono, D. (2019). Community education in community development. Empowerment, 8(1). <https://doi.org/10.22460/empowerment.v8i1p65-73.1165>
- Saks, Katrin, and Äli Leijen. (2014a). "Distinguishing Self-Directed and Self-Regulated Learning and Measuring Them in the E-Learning Context." Procedia - Social and Behavioral Sciences 112: 190–98. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1155>.
- . (2014b). "Distinguishing Self-Directed and Self-Regulated Learning and Measuring Them in the E-Learning Context." Procedia - Social and Behavioral Sciences 112: 190–98. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1155>.
- Salazar, N. B. (2012). Community-based cultural tourism: Issues, threats and opportunities. Journal of Sustainable Tourism, 20(1), 9–22. <https://doi.org/10.1080/09669582.2011.596279>
- Salima Hamouda. (2019). "Family Resilience As Coping With The Stress Resulting From Changes Social Inthe." Route Educational and Social Science Journal 6 (45): 409–25. <https://doi.org/10.17121/ressjournal.2536>
- Saltzman, William R., Robert S. Pynoos, Patricia Lester, Christopher M. Layne, and William R. Beardslee. (2013). "Enhancing Family Resilience Through Family Narrative Co-Construction." Clinical Child and Family Psychology Review 16 (3): 294–310. <https://doi.org/10.1007/s10567-013-0142-2>.
- Sari, G. M. (2021). Early Stunting Detection Education as an Effort to Increase Mother's Knowledge about Stunting Prevention. Folia Medica Indonesiana. Retrieved from <https://www.e-journal.unair.ac.id/FMI/article/view/23388>
- Saundra Tomlinson-Clarke. (2013). "Multicultural Counseling Competencies: Extending Multicultural Training Paradigms Toward Globalization". Vistas ONLINE. ACA Profesional Information, 703-823-9800

- Schellhorn, Matthias. (2010). "Development for Whom? Social Justice and the Business of Ecotourism." *Journal of Sustainable Tourism* 18(1): 115–35.  
<https://doi.org/10.1080/09669580903367229>.
- Setokoe, T. J., Ramukumba, T., & Ferreira, I. W. (2019). Community participation in the development of rural areas: A leaders' perspective of tourism. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 8(1), 1-15.
- Silas, L., Rantetampang, A. L., Tingginehe, R., & Mallongi, A. (2018). The factors affecting stunting child under five years in sub province mimika. *International Journal of Science and Healthcare Research (Www.Ijshr.Com)*, 3(2).
- Siriwongs, Phalaunnaphat. (2015). "Developing Students' Learning Ability by Dint of Self-Directed Learning." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 197: 2074–79.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.577>.
- Siswanto, S. (2012). Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4).  
<https://doi.org/10.22435/bpsk.v13i4>
- Snyder, Hannah. (2019). "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 104 (July): 333–39.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Song, Liyan, and Janette R. Hill. (2007). "A Conceptual Model for Understanding Self-Directed Learning in Online Environments." *Journal of Interactive Online Learning* 6 (1): 27-42.
- Speight, S., & Vera, E. (1997). "Similarity and differences in multicultural counseling: Considering the attraction and repulsion hypotheses". *The Counseling Psychologist*, 25, 280–298

- Srithong, S., Suthitakon, N., & Karnjanakit, S. (2019). Participatory Community-based Agrotourism: A Case Study of Bangplakod Community, Nakhonnayok Province, Thailand. SSRN Electronic Journal, 8(1), 212–220.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3398859>
- Subekti, T., & Damayanti, R. (2019). "Penerapan Model Smart Village dalam Pengembangan Desa Wisata: Studi pada Desa Wisata Boon Pring Sanankerto Turen Kabupaten Malang". Journal of Public Administration and Local Governance, 3(1), 18. <https://doi.org/10.31002/jpalg.v3i1.1358>
- Subianto, Jito. (2013). "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas." Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam 8(2): 331–54.
- Sudhan, Ganga. (2014). "Impact of Teaching Experience on Self-Directed Learning Culture." SSRN Electronic Journal.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2899219>.
- Susanti Putu Herny\*, Agustina Made Dian Putri, W. I. I. D. A. Y. (2020). "Analysis Of Community Participation, The Role Of Government And Entrepreneurs In The Development Of The Spiritual Tourism Village In Karangasem Regency". Biotika, 6(December), 3–10.
- Tas, M., Tas, N., & Cahantimur, A. (2009). "A participatory governance model for the sustainable development of Cumalikizik, a heritage site in Turkey". Environment and Urbanization, 21(1), 161–184.  
<https://doi.org/10.1177/0956247809103012>
- Timothy, D. J. (1999). Participatory planning a view of tourism in Indonesia. Annals of Tourism Research, 26(2), 371–391.  
[https://doi.org/10.1016/S0160-7383\(98\)00104-2](https://doi.org/10.1016/S0160-7383(98)00104-2)
- Torabi, Z. A., Rezvani, M. R., & Hasani Jalilian, P. (2021). Tourism, participatory planning and SOAR framework: the case of Dizaj Village in Iran. Anatolia, 00(00), 1–4.  
<https://doi.org/10.1080/13032917.2021.1875251>

- Turturean, Monica. (2015). "Rethinking the Role of Adults for Building the Lifelong Learning Society." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 180 (May): 1215–20. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.249>.
- Vitasurya, V. R. (2020). Adaptive Homestay Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Untuk Melestarikan Desa Wisata Pentingsari - Yogyakarta. *ATRIUM Jurnal Arsitektur*, 2(1), 17–30. <https://doi.org/10.21460/atrium.v2i1.50>
- Vollmann, Wolfgang (2015). Community Learning Centres in Bangladesh: Lessons learnt and avenues for future action: *Bangladesh Education Journal*.
- Wahyuni, D. (2019). Pengembangan Desa Wisata Pentingsari, Kabupaten Sleman dalam Perspektif Partisipasi Masyarakat. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 91–106. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i2.1386>
- Walker, J. (2017). "Shame and Transformation in the Theory and Practice of Adult Learning and Education" *Journal of Transformative Education*, 15(4). <https://doi.org/10.1177/1541344617699591>
- Walsh, Kieran. (2017). "Self-Directed Learning at the Point of Care." *InnovAiT: Education and Inspiration for General Practice* 10 (3): 178–82. <https://doi.org/10.1177/1755738016679441>
- Wang, M., Jiang, J., Xu, S., & Guo, Y. (2021). Community participation and residents' support for tourism development in ancient villages: The mediating role of perceptions of conflicts in the tourism community. *Sustainability* (Switzerland), 13(5), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13052455>
- Wang, V. X., Torrisi-Steele, G., & Hansman, C. A. (2019). Critical theory and transformative learning: Some insights. *Journal of Adult and Continuing Education*, 25(2). <https://doi.org/10.1177/1477971419850837>

- Wardani, R. K., Harry, J., & Suarthana, P. (2020). "Local community participation and economic impact of Pentingsari Village Tourism Yogyakarta". *Journal of Applied Management Studies*, 01(2), 99–112.
- Wardita, Y., Suprayitno, E., & Kurniyati, E. M. (2021). "Determinan Kejadian Stunting pada Balita". *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(1). <https://doi.org/10.24929/jik.v6i1.1347>
- Widodo, S., Ginting, R., P. S., S., & Istiyaningsih, R. (2017). "Community Participation in the Implementation of Constitutional Laws through the Village Tourism Development in Tanjungsari County Rowosari Subdistrict Kendal". *Journal of Social Science Studies*, 5(1), 184. <https://doi.org/10.5296/jsss.v5i1.12016>
- Wijaya, A. M. (2010). Artikel Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif: Info Dokter (p. 192– ).
- Yang, L., Hanneke, S., & Carbonell, J. (2013). A theory of transfer learning with applications to active learning. *Machine Learning*, 90(2). <https://doi.org/10.1007/s10994-012-5310-y>
- Yuniarto, J. (2014). Pengembangan Program Holistik Integratif Di Sekolah Integral Hidayatullah Yaa Bunayya Batang Kabupaten Batang. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, Volume 3 N. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/ijeces.v3i1.9473>
- Zehrer, Anita, and Gabriela Leiß. (2019). "Family Entrepreneurial Resilience - an Intergenerational Learning Approach." *Journal of Family Business Management*. <https://doi.org/10.1108/JFBM-09-2018-0037>
- Zulfah, Z. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (tps) dengan pendekatan heuristik terhadap kemampuan pemecahan masalah

matematis siswa mts negeri naumbai kecamatan kampar. Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 1(2). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i2.23>

### **Skripsi, Tesis dan Disertasi**

Masriana (2019) "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di pantai Ide Sorowoko Kecamatan Nuha kabupaten Luwu Timur. Fakultas Ilmu Sosial dan politik Umiversitas Muhammadiyah Makasar.

Purnomo, A. T. C. (2015). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa wisata di Desa Limbasari, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. In Skripsi.

Rona, Santiana. (1999). Hubungan karakteristik petani dengan tingkat partisipasinya sebagai anggota kelompok tani. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Sri Widowati (2012) Kajian Potensi dan Evaluasi Penerapan prinsip-prinsip dan Kriteria ekowisata dikawasan wisata alam kawah ijen desa Taman sari Kab banyuwangi. Universitas Udayana Bali

### **Peraturan dan UU :**

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas, 35.

Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 137 tahun 2014 tentang standar PAUD. Kemendikbud.

Peraturan Presiden No.60 Tahun 2013. (n.d.). Peraturan Presiden RI No. 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif. Kemenppa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020

**Website :**

Idris Chalik (2020). Indonesia Prevalensi Stunting Kelima Terbesar Dunia. Diakses melalui:

<http://bengkulu.bkkbn.go.id/?p=2974>. Pada tanggal 28 Oktober 2021 pk. 21.50

Izwardy, D. (2020). Studi Status Gizi Balita Terintegrasi Susenas 2019. Balitbangkes Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

<https://www.bps.go.id/news/2021/01/21/405/bps--270-20-juta-penduduk-indonesia-hasil-sp2020.html>

<https://www.bps.go.id/statictable/2014/02/18/1276/persentase-penduduk-daerah-perkotaan-menurut-provinsi-2010-2035.html>

[https://eksotik.majalengkakab.go.id/desa\\_tematik](https://eksotik.majalengkakab.go.id/desa_tematik)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

## INDEKS

---

### A

Abstrak · 258  
Adminitrasi · 258  
Afektif · 258  
*Agama* · 258  
*Agent of Change* · 258  
Akomodasi · 258  
Akses · 258  
Aktif · 258  
Aliran · 258  
Analisis · 258  
Aplikasi · 258  
*Asumsi* · 258  
Atraksi · 258  
Atraktif · 258  
Atribut · 258  
Attribute · 258  
*Authentik* · 259

---

### B

Basis · 259  
Belajar · 123, 259  
*Bias rasial* · 259  
*Bottom-Up* · 259  
*Budaya* · 259  
Bum desa · 259  
BumDes · 259  
*Button Up* · 259

---

### C

Ciptarasa karsa · 259  
*Citizen Control* · 259  
*Common law* · 259  
*Community* · 260  
*Cooperative learning* · 260  
*Corporate Social Responsibility* · 260  
*Cross culture* · 260  
*Cultur consideration* · 260  
*Cultur knowledge* · 260  
*Cultur respect* · 260  
*Cultur understanding* · 260  
*Cultural competence* · 260  
*Culture shock* · 260  
*Cycle* · 260

---

### D

Degradasi lingkungan · 260  
*Delegated Power* · 260  
Desa · 260  
Deskriptif · 261  
Destinasi · 261  
Detail · 261  
*Development* · 261, 269  
Dialog · 261  
Didaktik · 261  
*Dinamis* · 261  
*Diskriminasi* · 261  
Diskursif · 261

Diskusi · 261

---

**E**

*Education* · 261  
Edukatif · 261  
Efikasi diri · 261  
ekonomi · 260, 265, 271  
Ekonomi · 261  
Ekowisata · 261  
Eksplorasi · 262  
Elemen · 262  
Empirik · 262  
*Empowerment* · 262  
*Endogenous* · 262  
*Enkulturası* · 262  
Entitas · 262  
*Etika* · 262  
*Etnis* · 262  
*Etnosentrism* · 262  
Evaluator · 262  
Experiential · 262

---

**F**

Fasilitas · 262  
Fasilitas sosial · 262  
Fasilitas umum · 262  
Fasilitator · 263  
*Fieldtrip* · 263  
*Film Shooting* · 263  
Financial · 263  
*Focus Group Discussion (FGD)* · 263  
Fotografer · 263

---

**G**

*Gender* · 263  
Geologi · 263  
*golden age* · 263  
*Guiding* · 263

---

**H**

*holistik* · 263  
HPK · 263

---

**I**

Ide · 263  
Implementasi · 263  
Incidental · 263  
Individu · 263  
Informal · 263  
Informatif · 263  
Infrastruktur · 264  
Inisiatif · 264  
Inovasi · 264  
*integrative* · 264  
Intens · 264  
*Intensional* · 264  
Interdependensi · 264  
Interelasi · 264  
*Internalisasi* · 264  
Intervensi · 264  
*Intrapersonal* · 264  
Investor · 264  
Isu · 6, 264

---

**K**

Kabupaten · 264  
karakter · 271  
Karakter · 264  
Karst · 265  
Kawasan · 265  
Kearifan lokal · 265  
Kecakapan hidup · 265  
Keluarga · 265  
Kemandirian · 265  
*Kemitraan* · 265  
Kesadaran kritis · 265  
Kesadaran magis · 265  
Kesadaran naif · 265  
Ketahanan · 265  
Kewirausahaan · 265  
KIA · 265  
*Klinis* · 265  
*Kognitif* · 265, 266  
Kolektif · 266  
Komoditas · 266  
*Kompetensi* · 260, 266  
Komunikatif · 266  
Komunitas · 266  
Kondisi · 265, 266  
Konektivitas · 266  
Konkret · 266  
*Konseli* · 266  
*Konseling* · 266  
*Konselor* · 266  
Konseptualisasi · 266  
Konsolidasi · 266  
*Konstruktivistik* · 266  
Konsultasi · 266  
Konteks · 266

Kontemporer · 267  
Kontingen · 267  
Kontribusi · 267  
Koping · 267  
Kota · 267  
Kreatif · 267  
Kualitatif · 267  
*Kultur* · 267

---

**L**

Learning · 184, 259, 267  
Lembaga keuangan · 267  
Lingkungan · 267, 274  
*Literasi* · 267  
*Local* · 267  
Logis · 267  
LSM · 267

---

**M**

Makro · 268  
Manipulasi · 268  
Manusia · 268  
*Masyarakat* · 73, 100, 268, 272  
Mdpl · 268  
Media · 268  
Metakognitif · 268  
Metodologi · 268  
Metropolitan · 268  
*Minoritas* · 268  
Mobilitas · 268  
Model · 268, 269  
Modernisasi · 269  
Modus · 269  
monitoring · 269

*Monokultur* · 269

---

**N**

Nasional · 269

*Need Assessment* · 269

Nilai · 269

Nontradisional · 269

Nusantara · 269

---

**O**

Objek · 269

Operasional · 269

*Organizational* · 269

*Organizing* · 260

---

**P**

*Pair* · 269, 276

Pakar · 270

Paradigma · 270

parenting · 270

*Parenting* · 270

Pariwisata · 270

*Pemangku adat* · 270

Pembelajar · 270

Pemberdayaan · 270

Pemerintahan · 270

Pemikiran · 270

Pendekatan · 260, 270, 275

Pendidikan · 261, 270, 271

Pengalaman · 123, 271

Pengembangan · 271

Pengetahuan tacit · 271

Peningkatan kapasitas · 271

penyadaran · 269

Percobaan · 271

Perdesaan · 271

Perkotaan · 271

personal · 258, 260

Pertanian · 272

Pertumbuhan · 272

PKBM · 283

*Placation* · 272

posyandu · 272

Potensi · 272

Praktisi · 272

*Prevalensi* · 272

Preventif · 272

Primer · 272

Prioritas · 272

Promosi · 272

*Protectin* · 273

Provinsi · 273

Proyek · 273

*Psikologis* · 273

Psikomotorik · 273

---

**R**

Rasional · 273

*Rasisme* · 273

reduksi data · 273

Refleksi · 273

Reflektif · 273

Regional · 273

regulasi · 273

Relatif · 273

Rencana · 268, 269, 273

Respons · 273

Responsif · 273

Review · 273

---

S

saintifik · 273  
*Scaffolding* · 274  
Sektor · 274  
Sekunder · 274  
*Share* · 274, 276  
*sharing power* · 274  
Signifikansi · 274  
Siklus · 260, 274  
Sistem · 274  
Sistematis · 274  
*Skill* · 274  
*Sosial* · 274  
*Souvenir* · 274  
Spesifik · 274  
*Spiritual* · 274  
Stagnasi · 274  
*Standard Operating Procedure* · 275  
Strategi · 275  
Strategis · 275  
*Stunted* · 275  
*Stunting* · 6, 275  
Subjek · 275  
*Subyektif* · 275  
Suksesi · 275  
*Suku* · 275  
Sumberdaya · 275  
Supporting system · 275  
*Sustainable* · 275  
Swaarah · 275  
Swadaya · 275

---

T

Tata rias pengantin · 275  
Tata ruang · 276  
Tematik · 276  
Teori · 6, 46, 87, 109, 143, 172, 195, 276  
*Terapi* · 276  
*Think* · 276  
*toilet training* · 276  
*Top Down* · 276  
*Top-Down* · 276  
Topografi · 276  
*Tour Guide* · 276  
*TPS* · 276  
*Tradisional* · 276  
Transformatif · 276  
Transisi · 276

---

U

Unggul · 277  
*Universal* · 277

---

V

Versifikasi · 277  
*Video clip* · 277  
*Volunteer* · 277

---

W

Wanita Karir · 277  
Wilayah · 264, 267, 273, 277  
Wisatawan · 277  
*Wisdom* · 277

---

**Z**

*Zinc · 277*

## GLOSARIUM

Abstrak	Tidak berwujud
Adminitrasi	Usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan organisasi
Afektif	berkenaan dengan keadaan perasaan dan emosi
Agama	Ajaran, system yang mengatur tata keimanan
<i>Agent of Change</i>	orang yang bertindak sebagai pemicu terjadinya sebuah perubahan pada suatu organisasi yang berpikiran visioner
Akomodasi	Sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan, misalnya tempat menginap atau tempat tinggal sementara bagi orang yang bepergian: <i>dia bertugas menyiapkan -- bagi para tamu yang datang dari luar daerah</i>
Akomodasi	Sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan, misalnya tempat menginap atau tempat tinggal sementara bagi orang yang bepergian: <i>dia bertugas menyiapkan -- bagi para tamu yang datang dari luar daerah;</i>
Akses	Jalan masuk/cara untuk masuk
Aktif	Mampu beraksi dan bereaksi
Aliran	benda cair yang bergerak dari atas ke bawah
Analisis	Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya
Andragogi	Ilmu tentang cara orang dewasa belajar
Aplikasi	Penggunaan; penerapan
Asumsi	Dugaan yang diterima sebagai dasar
Atraksi	Daya tarik
Atraksi	sesuatu yang menarik perhatian; daya tarik
Atraktif	Mempunyai daya Tarik yang bersifat menyenangkan

Atribut	tanda kelengkapan yg berupa baret,lencana,dan sebagainya
Attribute personal	berkaitan dengan karekteristik diri, konsep diri, motivasi diri, kekuatan diri
<i>Authentik Learning</i>	Sebuah model pembelajaran berbasis pada tugas otentik dan kehidupan nyata
Basis	Asas; dasar
Belajar	Berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman
<i>Bias rasial</i>	Simpangan ciri-ciri fisik
<i>Bottom-Up</i>	Pendekatan dari bawah ke atas, yang menggunakan pengambilan kebijakan berdasarkan masukan dari rakyat dan kemudian disusun serta direalisasikan oleh pemerintah.
<i>Budaya</i>	Adat istiadat
Bum desa	Badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.
BumDes	badan usaha milik desa, artinya, suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan.
<i>Button Up</i>	delegasi perintah yang berasal dari bawahan kepada atasan, tetapi keputusan ada di bawah kekuasaan atasan dan bawahan menjadi pelaksana

Ciptarasa karsa	sebagai daya kekayaan manusia dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.
<i>Citizen Control</i>	masyarakat sepenuhnya mengelola berbagai kegiatan untuk kepentingannya sendiri, yang disepakati bersama, dan tanpa campur tangan pemerintah.
<i>Common law</i>	Hukum adat
<i>Community Organizing</i>	Upaya personal untuk mengorganisir masyarakat lain agar dengan sadar mau bergerak melakukan aksi bersama dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lingkungan
<i>Cooperative learning</i>	Pembelajaran Kooperatif
<i>Corporate Social Responsibility</i>	Pendekatan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan.
<i>Cross culture</i>	Lintas budaya
<i>Cultur consideration</i>	Pertimbangan budaya
<i>Cultur knowledge</i>	Pengetahuan budaya
<i>Cultur respect</i>	Menghormati budaya
<i>Cultur understanding</i>	Pemahaman budaya
<i>Cultural competence</i>	Kompetensi budaya
<i>Culture shock</i>	Kejutan budaya
<i>Cycle</i>	Siklus
Degradasi lingkungan	kerusakan terhadap lingkungan melalui penipisan sumber daya seperti <u>udara</u> , <u>air</u> dan <u>tanah</u> .

<i>Delegated Power</i>	suatu penyerahan kekuasaan dari satu pihak ke pihak lain berdasarkan kepercayaan untuk menjalankan kekuasaan atas nama pihak yang mendelagasi tersebut
Desa	Adalah pembagian wilayah administratif di indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh kepala desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit permukiman kecil yang disebut kampung (banten, jawa barat) atau dusun (yogyakarta) atau banjar (bali) atau jorong (sumatra barat) atau pekon atau tiuh atau peratin (lampung).
Desa	
Deskriptif	Salah satu jenis penelitian yang tujuannya menyajikan gambaran lengkap mengenai <i>setting</i> sosial untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena
Deskriptif	suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti.
Destinasi	sebuah tempat yang akan atau sedang dituju.
Detail	Segala hal ihwal
<i>Development</i>	Proses, cara, perbuatan membangun
Dialog	percakapan (dalam sandiwaras, cerita, dan sebagainya);
Didaktik	ilmu tentang masalah mengajar dan belajar secara efektif; ilmu mendidik
<i>Dinamis</i>	Mudah menyesuaikan
Dinamis	Penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan sebagainya
<i>Diskriminasi</i>	Peembedaan perlakuan

Diskursif	berkaitan dengan nalar: <i>kemampuan</i> -- disimpulkan secara logis: <i>pemikiran</i>
Diskusi	Pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah
<i>Education</i>	Pendidikan
Edukatif	Suatu kondisi yang memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengajaran
Efikasi diri	kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan
Ekonomi	Tata kehidupan perekonomian
Ekowisata	salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan.
Eksplorasi	Penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu; penyelidikan; penjajakan.
Elemen	Bagian-bagian dasar yang mendasari sesuatu
Empirik	Kepenghayatan; sifat pengalaman
<i>Empowerment</i>	usaha untuk meningkatkan motivasi, lazim disebut pemberdayaan
<i>Empowerment</i>	Adalah suatu upaya dalam mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat
<i>Endogenous</i>	Berasal atau terbentuk di dalam organisme atau salah satu bagiannya
<i>Enkulturası</i>	Pembudayaan
Entitas	sesuatu yang memiliki <u>keberadaan</u> yang unik dan berbeda, walaupun tidak harus dalam bentuk fisik.
<i>equal powership</i>	Kesetaraan kewenangan
<i>Etika</i>	Tentang hak dan kewajiban moral

<i>Etnis</i>	Memiliki hubungan dalam system social atau kebudayaan yang memiliki arti tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dsb
<i>Etnosentrism</i>	Pandangan yang meremehkan masyarakat dan kebudayaan lain
<i>Evaluator</i>	Penilai atau Juru taksir
<i>Event</i>	Kegiatan secara langsung ke tempat untuk menerima informasi
<i>Experiential</i>	Pernah dialami
<i>Fasilitas</i>	sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi
<i>Fasilitas sosial</i>	Fasilitas yang disediakan oleh pemerintah atau swasta untuk masyarakat, seperti sekolah, klinik, dan tempat ibadah
<i>Fasilitas umum</i>	Fasilitas yang disediakan untuk kepentingan umum, seperti jalan dan alat penerangan umum
<i>Fasilitator</i>	Seseorang yang membantu sekelompok orang memahami tujuan bersama mereka dan membantu mereka membuat rencana guna mencapai tujuan tersebut tanpa mengambil posisi tertentu dalam diskusi.
<i>Fieldtrip</i>	kunjungan lapangan
<i>Film Shooting</i>	Proses pengambilan gambar
<i>Finansial</i>	Segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan, mulai dari pendanaan, perolehan, dan pengelolaan dana
<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	wawancara semi terstruktur yang topiknya ditentukan sebelumnya dan dipimpin oleh moderator ahli.
<i>Fotografer</i>	Juru gambar
<i>Gender</i>	Jenis Kelamin
<i>Gender</i>	jenis kelamin

Geologi	suatu bidang Ilmu Pengetahuan Kebumian yang mempelajari segala sesuatu mengenai planet Bumi beserta isinya yang pernah ada.
<i>golden age</i>	periode emas
<i>Guiding</i>	Pemberian petunjuk
<i>holistik</i>	cara pandang yang menyeluruh atau secara keseluruhan
HPK	Hari Pertama Kehidupan
Ide	rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita
Implementasi	kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan.
Incidental	terjadi atau dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja
Individu	tidak dapat dibagi, pribadi, seseorang
Informal	tidak resmi; tidak terstruktur; tidak terencana
<i>Informal group</i>	Kelompok sosial yang tidak mempunyai struktur dan organisasi yang pasti
Informatif	Bersifat memberi informasi atau menerangkan pelaksanaan; penerapan
Infrastruktur	
Inisiatif	membuat langkah pertama dalam mengusahakan sesuatu.
Inovasi	Penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada
<i>integrative</i>	penyatuan atau penggabungan, pembaharuan hingga menjadi kesatuan yang utuh
Intens	Hebat atau sangat kuat (tentang kekuatan, efek, dan sebagainya); tinggi (tentang mutu); bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar (tentang perasaan); sangat emosional (tentang orang)

<i>Intensional</i>	Niat atau keinginan
Interdependensi	saling ketergantungan, dimana dalam sosial <u>masyarakat</u> , tiap individu mempunyai ketergantungan dengan individu lainnya.
Interelasi	hubungan timbal balik ( <i>interelasi</i> ) antara gejala yang satu dan gejala yang lainnya
<i>Internalisasi</i>	Penghayatan atau penerimaan ide dari luar campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak (orang, golongan, negara, dan sebagainya); upaya untuk meningkatkan kesehatan atau mengubah penyebaran penyakit
<i>Intrapersonal</i>	Komunikasi pada Diri sendiri
Investor	Seseorang atau perusahaan yang melakukan penanaman modal dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan di masa mendatang
Investor	Penanam uang atau modal; orang yang menanamkan uangnya dalam usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan
Isu	Kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya
Kabupaten	Wilayah administrasi yang dipimpin oleh bupati
Karakter	Suatu pembawaan individu berupa sifat, kepribadian, watak serta tingkah laku yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari.
Karst	Kawasan batu gamping
Kawasan	Antar wilayah
Kearifan lokal	Berhubungan secara spesifik dengan budaya tertentu dan mencerminkan cara hidup suatu masyarakat tertentu.
Kecakapan hidup	Kemampuan dan pengetahuan seseorang untuk berani menghadapi kehidupan
Keluarga	satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat

Kemandirian	hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain
<i>Kemitraan</i>	suatu jenis bisnis yang mana terdapat suatu perjanjian formal yang terjadi di antara dua orang atau lebih.
Kesadaran kritis	Memiliki kesadaran dan mengerti bahwa sumber masalah penderitaannya
Kesadaran magis	Kondisi kesadaran dimana tidak mampu melihat kaitan antara realitas
Kesadaran naif	Kesadaran ini memandang bahwa ketidakberdayaan yang mereka alami merupakan hasil dari ketidakberdayaan individu dalam mengatasi realita masalah
Ketahanan	Perihal tahan (kuat); kekuatan (hati, fisik); daya tahan
Kewirausahaan	Adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi
<i>KIA</i>	Kesehatan Ibu dan Anak
<i>Klinis</i>	Berdasarkan pengamatan klinik
<i>Kognitif</i>	istilah yang digunakan oleh psikolog untuk menjelaskan semua aktifitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan
<i>Kognitif</i>	Berdasar pada pengetahuan factual yang empiris berhubungan dengan atau melibatkan kognis; berdasar kepada pengetahuan faktual yang empiris
Kolektif	sekumpulan <u>pribadi</u> yang bekerja sama untuk tujuan tertentu tanpa adanya <u>hierarki</u> di dalamnya.
Komoditas	Barang dagangan utama
<i>Kompetensi</i>	Kemampaun menguasai

Komunikatif	sangat mudah untuk dipahami
Komunitas	Kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu
Kondisi	Keadaan
Konektivitas	Suatu hubungan yang saling berkesinambungan antara hal satu dengan hal lain
Konkret	Nyata; berwujud; aktual
<i>Konseli</i>	Orang yang membutuhkan nasehat
<i>Konseling</i>	Pemberian bantuan oleh konselor kepada konseli sedemikian rupa sehingga pemahaman terhadap kemampuan diri sendiri meningkat dalam memecahkan masalah
<i>Konselor</i>	Orang yang memberikan konseling
Konseptualisasi	Penerapan konsep
Konsolidasi	sebuah usaha untuk menyatukan dan memperkuat hubungan antara dua kelompok atau lebih untuk membentuk suatu entitas yang lebih kuat.
<i>Konstruktivistik</i>	Pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan mencipta sesuatu makna dari apa yang dipelajari.
Konsultasi	pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (nasihat, saran, dan sebagainya) yang sebaik-baiknya
Konteks	bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian.
Kontemporer	pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini

Kontingen	rombongan (olahragawan, pramuka, pasukan militer, dan sebagainya) yang dikirim untuk bergabung dengan kelompok yang lebih besar
Kontribusi	Sumbangan
Kontribusi	perbuatan (hal dan sebagainya) memperteguh atau memperkuat (perhubungan, persatuan, dan sebagainya);
Koping	cara yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dan beradaptasi dengan perubahan
Kota	Wilayah administrasi yang dipimpin oleh walikota
Kreatif	Memiliki daya cipta; imajinatif; inovatif
Kualitatif	penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis
<i>Kultur</i>	Kebudayaan
<i>Learning</i>	Pembelajaran
Lembaga keuangan	Lembaga atau badan usaha yang menawarkan jasa di bidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menanamkannya dalam bentuk aset keuangan lainnya
Lingkungan	Kalangan
Literasi	Kemampuan mengolah informasi
Literasi	Seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan pada kehidupan sehari-hari
<i>Local</i>	Ruang; tempat
Logis	Berpikir dengan nalar
LSM	sebuah <u>organisasi</u> yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang secara sukarela yang memberikan pelayanan kepada <u>masyarakat</u> umum tanpa bertujuan

	untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya.
Makro	Berkaitan dengan jumlah yang banyak atau ukuran yang besar
Manipulasi	sebuah proses rekayasa yang secara disengaja dengan melakukan penambahan, penyembunyian, penghilangan atau pengkaburatan terhadap bagian
Manusia	Makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain); insan; orang
<i>Masyarakat</i>	Sekumpulan manusia dalam suatu kebudayaan yang dianggap sama
Masyarakat	Masyarakat adalah sekelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif.
Masyarakat	Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama
Mdpl	Meter Diatas Permukaan Laut
Media	Alat Bantu dalam melakukan sesuatu hal.
Metakognitif	Kemampuan untuk mengontrol ranah atau aspek kognitif.
Metodologi	Ilmu atau cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran yang menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menentukan kebenaran, tergantung dari realitas yang sedang dikaji
Metropolitan	Berkenaan dengan atau bersifat metropolis
<i>Minoritas</i>	Golongan yang jumlahnya kecil
Mobilitas	gerak perubahan yang terjadi di antara warga masyarakat, baik secara fisik maupun secara sosial

Model	Rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep, yang sering kali berupa penyederhanaan atau idealisasi.
Model pembelajaran	Pola yang digunakan dalam proses belajar.
Model penyadaran	Rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan upaya untuk menyadarkan individua atau komunitas
Modernisasi	proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini; pемодernан
Modus monitoring	cara pemantauan
<i>Monokultur</i>	Satu jenis golongan
<i>Multikultural</i>	Keberagaman budaya
Nasional	Bersifat kebangsaan; berkenaan atau berasal dari bangsa sendiri; meliputi suatu bangsa
<i>Need Assessment</i>	bagian dari perencanaan pelaksanaan fungsi suatu organisasi, termasuk pengadilan.
Nilai	Banyak sedikitnya isi; kadar; mutu
Nontradisional	tidak mengikuti tradisi atau tidak secara turun-temurun (pandangan hidup, kesenian, dan sebagainya); modern
<i>Nourishing</i>	Pemberian makan
Nusantara	Pulau-pulau dan suku yang ada di Indonesia
Objek	Benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, dan sebagainya
Objek	hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan
Operasional	suatu konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variabel.

<i>Organizational Development</i>	adalah perubahan yang terencana dalam bentuk pembaharuan dan modernisasi secara terus menerus dan berpengaruh secara dominan pada masyarakat
<i>Pair</i>	Berkelompok
Pakar	Ahli
Paradigma	Cara pandang orang terhadap diri dan lingkungannya yang akan mempengaruhinya dalam berpikir (kognitif), bersikap (afektif), dan bertingkah laku (konatif).
Paradigma	cara pandang seseorang terhadap sesuatu, yang memengaruhinya dalam berpikir.
<i>Parenting</i>	Pendidikan Keorang tuaan
parenting	Pendidikan Keorangtuaan
Pariwisata	Suatu kegiatan orang-orang sementara dalam jangka waktu pendek, ke tempat tujuan diluar tempat tinggalnya untuk kegiatan tertentu.
Pariwisata	suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini.
<i>Pemangku adat</i>	
Pembelajar	Orang yang ingin mengetahui suatu ilmu
Pembelajaran	Proses, cara, perbuatan menjadikan belajar
Pemberdayaan	Upaya untuk membangun daya, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (empowering).
Pemerintahan	Segala urusan yang dilakukan oleh negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan negara

Pemikiran	Proses, cara, perbuatan memikir
Pendekatan	Titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses
Pendidikan	Proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan
Pendidikan karakter	Suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.
Pengalaman	Pernah dialami (dirasai, dijalani, ditanggung, dan sebagainya)
Pengembangan	Proses, cara, perbuatan mengembangkan
Pengembangan ekonomi	Proses kemitraan antara pemerintah daerah dengan para stakeholders termasuk sektor swasta dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia maupun kelembagaan secara lebih baik melalui pola kemitraan dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi daerah dan menciptakan pekerjaan baru.
Pengetahuan tacit	adalah pengetahuan yang belum didokumentasikan atau pengetahuan yang masih berada di dalam 'isi kepala' seseorang
Penguatan ekonomi	Pengembangan kekuatan perekonomian dalam hal meningkatkan pendapatan pemasukan devisa negara
Peningkatan kapasitas	Merupakan suatu proses untuk melakukan sesuatu, atau serangkaian gerakan. Perubahan multi level di dalam individu, kelompok-kelompok, organisasi-organisasi dan sistem-

	sistem dalam rangka untuk memperkuat kemampuan penyesuaian individu dan organisasi.
Percobaan	Usaha mencoba sesuatu
Perdesaan	Daerah permukiman penduduk yang sangat dipengaruhi oleh kondisi tanah, iklim, dan air sebagai syarat penting bagi terwujudnya pola kehidupan agraris penduduk di tempat itu
Perkotaan	Daerah (kawasan) kota
Pertanian	Kegiatan pemanfaatan <u>sumber daya hayati</u> yang dilakukan <u>manusia</u> untuk menghasilkan bahan <u>pangan</u> , bahan baku <u>industri</u> , atau sumber <u>energi</u> , serta untuk mengelola <u>lingkungan hidupnya</u>
Pertumbuhan	Perkembangan (kemajuan dan sebagainya)
<i>Placation</i>	(mendiamkan), Pemerintahan Desa mendengarkan dan menerima berbagai kritik dan saran yang disampaikan masyarakat, namun Pemdes tetap menjalankan pada rencana semula.
<i>Politik</i>	Pengetahuan tentang ketatanegaraan atau kebijakan
posyandu	salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar
Potensi	Kemampuan yang dapat berkembang
Potensi	kemampuan dasar yang terpendam dan dapat dirasakan hasilnya setelah kemampuan itu dikembangkan.

Potensial	Mempunyai potensi (kekuatan, kemampuan, kesanggupan); daya berkemampuan
Praktisi	Pelaksana
<i>Prevalensi</i>	hal yang umum; kelaziman
Preventif	Mencegah
<i>Prewedding</i>	Momen mengabadikan foto yang dilakukan pasangan yang akan menikah
Primer	Tokoh Utama
Prioritas	Sesuatu yang didahulukan yang diutamakan daripada yang lain
Promosi	Kegiatan yang dilakukan oleh marketer untuk memberikan informasi terkait suatu produk untuk mendorong calon konsumen untuk mau membeli barang maupun jasa
<i>Protectin</i>	Pemberian lindungan
Provinsi	Wilayah admnistrasi terdiri dari kabupaten/kota yang dipimpin oleh gubernur
Proyek	sebuah pekerjaan yang bersifat unik dan sementara.
<i>Psikologis</i>	Tentang kejiwaan
Psikomotorik	berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan psikologi
Rasional	Pikiran yang logis dan sesuai dengan akal sehat.
<i>Rasisme</i>	Paham tentang ras sendiri yang paling unggul
reduksi data	suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi
Refleksi	Cerminan; gambaran; perenungan
Reflektif	gerakan badan di luar kemauan; secara refleks

Regional regulasi	bersifat daerah; kedaerahan Peraturan; cara untuk mengendalikan manusia atau masyarakat dengan suatu aturan atau pembatasan tertentu
Relatif	tidak mutlak; nisbi
Rencana	Rancangan; buram (rangka sesuatu yang akan dikerjakan)
Respons	tanggapan; reaksi; jawaban
Responsif	cepat (suka) merespons; bersifat menanggapi; tergugah hati; bersifat memberi tanggapan (tidak masa bodoh)
Review	mengulangi, memeriksa kembali, pameran angkatan bersenjata
saintifik	suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan/merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, dan menarik kesimpulan
<i>Scaffolding</i>	Memberikan bantuan seperlunya
Sektor	Lingkungan suatu usaha
Sektor	lingkungan suatu usaha
Sekunder	Tokoh setelah primer
<i>Share</i>	Berbagi
<i>sharing power</i>	dialog bersama
Signifikansi	merujuk pada sesuatu atau seseorang yang dirasa penting karena mampu memberikan pengaruh atau dampak tertentu terhadap suatu persoalan.
Siklus	Putaran waktu yang di dalamnya terdapat rangkaian kejadian yang berulang-ulang secara tetap dan teratur

Sistem	kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak.
Sistematis	Usaha untuk menguraikan dan merumuskan sesuatu secara teratur dan logis sehingga membentuk suatu system yang berarti secara utuh, menyeluruh, terpadu, dan mampu menjelaskan rangkaian sebab akibat menyangkut objeknya
<i>Skill</i>	Kemampuan seorang individu
<i>Sosial</i>	Berkaitan dengan masyarakat atau suka menolong
<i>Souvernir</i>	Tanda mata, oleh-oleh, atau kenang-kenangan
<i>Spesifik</i>	Khusus; bersifat khusus; khas
<i>Spiritual</i>	Rohaniah atau batin
<i>Stagnasi</i>	keadaan terhenti (tidak bergerak, tidak aktif, tidak jalan); kemacetan
<i>Standard Operating Procedure</i>	Alur atau cara kerja yang sudah terstandardisasi yang memiliki kekuatan sebagai petunjuk
<i>Stereotype</i>	Prasangka yang subjektif
<i>Strategi</i>	Pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu
<i>Strategis</i>	Berhubungan, bertalian, berdasar strategi
<i>Stunted</i>	kegagalan pertumbuhan permanen
<i>Stunting</i>	Gagal Tumbuh
<i>stunting</i>	Gagal Tumbuh
<i>Subjek</i>	bagian <u>klausa</u> yang menandai apa yang dibicarakan oleh pembicara.
<i>Subyektif</i>	Menurut pandangan sendiri

Suksesi	penggantian (terutama di lingkungan pimpinan tertinggi negara) karena pewarisan; Perubahan, baik komposisi jenis, struktur, atau arsitektur, vegetasi dari waktu ke waktu
<i>Suku</i>	Golongan atau keturunan
Sumberdaya	Segala sesuatu, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang digunakan untuk mencapai hasil, misalnya peralatan, sediaan, waktu, dan tenaga
Supporting system	Istilah yang digunakan untuk menyebut sekumpulan orang, bisa keluarga, teman, sahabat, kolega, atau orang terdekat yang siap memberi dukungan baik secara moril maupun material kepada seseorang
<i>Sustainable</i>	Berkelanjutan
Swaarah	diarahkan oleh diri sendiri
Swadaya	kekuatan (tenaga) sendiri
Tata rias pengantin	Tata rias wajah pada pengantin yang bertujuan untuk mempercantik dan menutupi kekurangan wajah pengantin
Tata ruang	Wujud struktur <u>ruang</u> dan pola ruang disusun secara <u>nasional</u> , <u>regional</u> dan <u>lokal</u>
Tematik	Berkenaan dengan tema
Teori	Pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi
<i>Terapi</i>	Pengobatan atau perawatan penyakit
Terapi	usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit; pengobatan penyakit; perawatan penyakit.
<i>Thik Pair Share</i>	Berpikir berkelompok
<i>Think</i>	Berpikir

<i>toilet training</i>	proses anak belajar untuk buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) di toilet selayaknya orang dewasa
<i>Top Down</i>	Suatu model perencanaan yang dilakukan dari atasan yang ditujukan pada bawahannya dimana yang mengambil keputusan adalah atasan sedangkan bawahannya sebagai pelaksana saja
<i>Top-Down</i>	Pendekatan dari atas ke bawah, yang menggunakan pengambilan keputusan oleh pemerintah dan kemudian akan dikomunikasikan kepada rakyat.
<i>Topografi</i>	studi tentang bentuk permukaan bumi dan objek lain, meliputi planet, satelit alami (bulan dan sejenisnya), serta asteroid.
<i>Tour Guide</i>	Pramuwisata atau Pemandu Wisata
<i>TPS</i>	<i>Think Pair Share</i>
<i>Tradisional</i>	Menurut tradisi atau adat
<i>Tradisional</i>	sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun
<i>Transformatif</i>	bersifat berubah-ubah bentuk (rupa, macam, sifat, keadaan, dan sebagainya)
<i>Transisi</i>	peralihan dari keadaan (tempat, tindakan, dan sebagainya) pada yang lain
<i>Unggul</i>	Lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain
<i>Universal</i>	Umum
<i>Versifikasi</i>	semua hal yang bersinggungan dengan bunyi dalam setiap kata, baris dan bait puisi. Terdiri dari rima, ritma dan metrum.
<i>Video clip</i>	Film pendek
<i>Volunteer</i>	Sukarelawan

Wanita Karir	wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha, perkantoran, dan sebagainya)
Wilayah	Sebagai suatu bagian permukaan bumi yang memiliki karakteristik khusus atau khas tersendiri yang menggambarkan satu keseragaman atau homogenitas
Wisatawan	orang yang melakukan kegiatan wisata
<i>Wisdom</i>	Kearifan
<i>Zinc</i>	mineral seng

## TENTANG PENULIS



**Arindha Sukma**, perempuan kelahiran 18 Mei 1999 di Kota Sawahlunto Sumatera Barat ini telah berhasil menulis buku pertamanya. Menempuh pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Negeri Padang tahun 2017 dan saat ini sedang melanjutkan pendidikan magister di Universitas Pendidikan Indonesia jurusan Pendidikan Masyarakat. Buku ini merupakan karya pertama yang ditulis penulis. Anak pertama dari 2 bersaudara ini sering melakukan berbagai kegiatan kerelawanan dan bergabung dalam beberapa komunitas di beberapa kota di Indonesia. Buku ini ditulis untuk melengkapi berbagai pengalaman yang sudah dilakukan oleh penulis selama 24 tahun ini. Semoga akan ada buku berikutnya yang menjadi karya penulis dan bermanfaat bagi orang banyak.



**Chiara Emi** merupakan mahasiswa pascasarjana jurusan Pendidikan Masyarakat pada Universitas Pendidikan Indonesia(UPI), Penulis aktif pada penelitian-penelitian terkait Pendidikan Masyarakat. Penulis memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Medan pada tahun 2021. Dalam 5 tahun terakhir penulis sudah menghasilkan karya-karya berupa jurnal yang berjudul Pengaruh Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Terhadap Penurunan Angka Kelahiran Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan(2021) dan Optimalisasi Peranan LKP Dalam Membentuk Komunitas Wirausaha Melalui Model Pelatihan Kewirausahaan(2021) serta Book review yang berjudul *Active learning lessons, activities, and assignments for the modern social work educators:* by Karen Zgoda (2022). Selain itu penulis juga

merupakan penerima beasiswa LPDP tahun 2022. Serta penulis merupakan founder dari Lembaga bimbingan belajar “Chiara Bimbel” .



Wanita berdarah Minang. Diberi nama lengkap Iis Elfa Syafmaini merupakan alumnus Universitas Negeri Padang Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Saat ini sedang menempuh studi magister di Universitas Pendidikan Indonesia prodi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2022. Penulis juga merupakan *Awardee LPDP RI 2021*. Wanita ini menyukai dunia *Public Speaking*, sehingga cukup sering menjadi mentor atau tutor bidang *public speaking* di beberapa komunitas atau instansi. Sembari itu, wanita minang ini tertarik untuk menyelami dunia kepenulisan sejak 2018. Beberapa karyanya telah diabadikan dalam buku solo Meraih Kemungkinan (2020), Novel At-Thahirah (*Be An Inspiring Muslimah*) (2022). Tak hanya itu penulis juga merupakan editor di beberapa buku dan penerbit. Penulis ini juga telah mempublikasikan beberapa karyanya baik di jurnal internasional maupun nasional. Dengan judul Strategi Pemerintah Kabupaten Solok Selatan dalam Melakukan pengurangan Risiko Bencana Banjir (2022), *Empowerment of MSMEs in Increasing Competence in Public Communication* (2023), Tinjauan Hasil Belajar Biologi SMA Adabiah 2 Padang pada Masa Pandemi Covid-19 (2023), Inovasi Layanan Program Taman Baca Rimba Dalam Meningkatkan Literasi Baca Tulis Anak Desa Di Kec. Sembilan Koto. Kab. Dharmasraya (2023), dan *Book Review* terindeks Q1 dengan judul *Guidebook to community consulting a collaborative approach*.



**Jaenal Mutakin.** Lahir di kabupaten Kuningan. Penulis mempunyai nama lengkap Jaenal Mutakin ini merupakan alumni program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon (UNSWAGATI) tahun 2007. Saat ini sedang menempuh studi Magister di Universitas Pendidikan Indonesia program studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2022. Penulis juga merupakan

akademisi di kampus STIKes Kuningan dan mendapatkan kepercayaan sebagai Kepala Unit Humas dan Kerjasama. Selain itu, Penulis juga aktif menulis diberbagai media massa dan melahirkan beberapa karya buku seperti buku Perjalanan Damai (2019), Antologi Cerpen dan tulisan popular bersama para pegiat literasi Indonesia Penulis ini juga telah mempublikasikan beberapa karyanya di jurnal nasional. Saat ini juga terlibat dalam penelitian "Social Changers" bersama Mahasiswa UPI bekerjasama dengan Hiroshima University Jepang. Kini ia mendedikasikan waktunya dengan menjadi pengurus Forum TBM Jawa Barat dan merintis Sekolah Alam Bratakasian yang merupakan pengembangan program Kampung Literasi Kemdikbud RI di TBM Hipapelnis Kuningan.



**Muh. Aiman.** Penulis merupakan Mahasiswa aktif S2 Pascasarjana Pendidikan Masyarakat pada Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Penulis memperoleh gelar S.Pd. di Univeritas Islam Bandung (UNISBA). Latar Belakang Pendidikan pada tahun 2021 Universitas Islam Bandung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebelumnya penulis telah menyelesaikan Pendidikan dan pria yang menyukai dunia otomotif dan meracik kopi khas Indonesia, membawanya menjadi wirausaha muda dibidang UMKM. Penulis aktif juga di organisasi social dan kepemudaan ini banyak melahirkan karya-karya inovatif dibidang Pendidikan dan social, Adapun penulis mempunyai kegemaran *Touring, Travelling, Photography, Hiking, Ngopi* dan Mendengarkan Musik.



**Muhammad Khadapi.** Penulis merupakan Mahasiswa Magister Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2022. Sebelumnya penulis telah menyelesaikan Sarjana Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Merangin pada tahun 2021. Penulis ini sangat menyukai dunia Pendidikan yang dimana dari segi Pendidikan Olahraga, Seni dan Pendidikan Kegiatan Belajar Masyarakat. Anak ke lima dari 6 saudara ini sering melakukan berbagai kegiatan relawan dan bergabung dalam beberapa komunitas di kota Indonesia. *Book Chapter* ini merupakan karya pertama yang ditulis penulis dan buku ini ditulis untuk melengkapi berbagai pengalaman yang sudah ada dilakukan oleh penulis selama 24 tahun ini. Penulis berharap, semoga akan ada buku berikutnya yang menjadi karya penulis dan bermanfaat bagi orang lain.



**Octria Rahmayani.** Penulis merupakan mahasiswa pascasarjana jurusan Pendidikan Masyarakat pada Universitas Pendidikan Indonesia(UPI), Penulis aktif pada penelitian-penelitian terkait Pendidikan Masyarakat. Penulis memperoleh gelar sarjana di Universitas Terbuka (UT) pada tahun 2010. Penulis merupakan pekerja PNS di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Cianjur dengan jabatan sebagai penilik PAUD DIKMAS. Penulis aktif sebagai pengurus ikatan penilik Indonesia Kabupaten Cianjur sebagai ketua bidang pemberdayaan Perempuan. Penulis juga aktif sebagai narasumber local di dinas Pendidikan sejak tahun 2021 hingga saat ini. Selain itu penulis aktif dalam asosiasi para pelaku wisata Indonesia sebagai ketua pimpinan cabang Kabupaten Cianjur.

## TENTANG EDITOR

**Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed**



Editor merupakan guru besar Sosiologi Antropologi Pendidikan pada Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), penulis aktif dalam kajian penelitian-penelitian tentang sosiologi antropologi pendidikan. Penulis memperoleh gelar Drs. bidang ilmu pendidikan dan pengembangan sosial di IKIP Bandung (1980), gelar M.Ed. bidang pendidikan pada University of Tsukuba Jepang (1992), dan Gelar Doktor bidang sosiologi dan antropologi pada UNPAD Bandung (2004). Sejak 5 tahun terakhir ini, penulis banyak menghasilkan karya-karya ilmiah hasil penelitian baik yang didanai oleh pemerintah daerah, penelitian kolaborasi atau kerjasama, penelitian kemdikbudristek, maupun penelitian mandiri. Penulis telah banyak memaparkan hasil kajian ilmiahnya pada seminar Nasional dan Internasional baik di dalam maupun luar negeri. Buku-buku yang telah penulis terbitkan antara lain: Sosiologi Pembangunan dan Agama: Tradisi dan Modernisasi Pedesaan Indonesia (2005), Budaya dan Pendidikan Orang Sunda (2005), Identitas Kekerabatan Orang Banten: Sosialisasi dan Akulturasi Budaya Lokal (2005), Media Pembelajaran dalam Pendidikan Non-Formal (2012), Landasan Filsafat dan Sosial Budaya Pendidikan Guru (2016), WIDE: Finding Fact Pendidikan Sosiologi dalam perspektif Globalism dan Localism (2016) dan Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Refleksi Praxis Pendidikan Masyarakat (2017). *Needs Assessment: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan Masyarakat* (2021).

## Dr. Cucu Sukmana, M.Pd



Editor Lahir di Sumedang, 19 Maret 1985. Perhatiannya terhadap pendidikan masyarakat sudah dimulai sejak masuk Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UPI Bandung Tahun 2004. Hingga Penyelesaian studi doktoral di bidang yang sama dengan disertasi berjudul "Pengembangan Model

Pelatihan CEFE (*Competency Based Economies Through Formation of Enterprises*) dalam Meningkatkan Kemandirian UMKM di Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat" di UPI pada tahun 2022. Bergabung di perguruan tinggi negeri pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (sekarang Pendidikan Masyarakat) sejak tahun 2010. Jabatan yang telah diraih diantaranya; Ketua Perkumpulan Pengelolaan Rumah Pintar Jawa Barat, Kepala Sekolah Kober Ash-Shodiq, anggota APENMASI, ASESOR BAN PAUD dan DIKMAS JABAR, Ketua LKP Fun Learning Center, Pendamping UMKM Jawa Barat, Fasilitator Halal Jawa Barat, Ketua Yayasan Saluyu Sauyunan Mandiri, Anggota HAPENMASI dan Pembina PKBM Al Insan Sumedang. Selain itu, penulis menghasilkan HKI berjumlah 21 Karya HKI dalam 5 tahun terakhir, menghasilkan 31 jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional dari tahun 2013-2023, karya buku yang telah dibuat berjumlah 5 buku. Dalam bidang Pendidikan dan pengajaran penulis mengampu mata kuliah diantaranya : mata kuliah evaluasi program Pendidikan masyarakat, evaluasi dan pelaporan program pelatihan, evaluasi pembelajaran Pendidikan masyarakat, penjaminan dan pengendalian mutu Pendidikan masyarakat, pengorganisasian masyarakat dan kelembagaan social dan kemasayarakatan. Untuk pengabdian dan kemitraan yang telah dilakukan diantaranya menjadi tim ahli diklat pendidikan kesetaraan berbasis PTK, tim ahli diklat pengelolaan rumah pintar Al Barokah, tim ahli penyusunan pedoman pemilihan tutor paket A berprestasi, tim ahli penyusunan draf pedoman diklat teknis pamong belajar dan penilik tahun 2022, tim pengembangan PPPK program pembinaan

keluarga petani, tim pengembangan bahan ajar tutor paket A, dan sebagai pendamping PAUD HISBE Kota Bandung.